DAKWAH DALAM FILM SYAHADAT CINTA
(ANALISIS WACANA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NO. KLAS: R D-2009 012 KPI
NO. REG: D-2009/KPI/017
ASAL BUKU:
TANGGAL:
DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Oleh :

SIFAUR ROHMAH
NIM. BO1205021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SURABAYA
2009

Gadjah Belang
~ Jl. Jemur Wonosari Lebar No. 24 ☎ 031 - 8439407,
~ Gebang Lor No. 5 ☎ 031 - 5953789

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh **Sifaur Rohmah (B01205021)** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 1 Juli 2009

Pembimbing,

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 150 242 773

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Sifaur Rohmah** ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 22 Juli 2009
Mengesahkan
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhaji, Dip.Is
Nip. 150 194 059

Ketua,

Drs. Masduqi Affandi M.Pd.I
Nip. 150 242 773

Sekretaris,

Abdullah Sattar S.Ag. M Fil. I
Nip. 150 278 252

Penguji I,

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz M. Ag
Nip. 150 216 541

Penguji II,

Drs. H. Soenarto As. M. EI
Nip. 150 246 741

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Sifaur Rohmah, NIM BO1205021 2009
Dakwah Dalam Film Syahadat Cinta
(Analisis Wacana)
Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Dakwah Dalam Film

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu : (1) Wacana dakwah apa saja yang terdapat dalam film syahadat cinta. (2) Bagaimana wacana dakwah yang disampaikan dalam film syahadat cinta.

Untuk meneliti rumusan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif non kancah, yang dikembangkan melalui Pendekatan dan Jenis Penelitian, Unit Analisis, Tahap-Tahap Penelitian : Identifikasi Masalah, Menyusun Kerangka Fikiran, Teknik Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Observasi, Teknik Analisis Data.

Dari hasil penelitian ini ditemukan wacana dakwah dalam Film Syahadat Cinta Adalah upaya mengingatkan betapa pentingnya mendidik anak serta mematuhi orang tua, adanya anjuran untuk selalu bersabar menghadapai cobaan serta larangan berkhalwat dengan lawan jenis yang bukan muhrimnya. Wacana dakwah ini dibangun dalam film syahadat cinta melalui Dialog, perilaku para pemain, konteks dalam film (lingkungan), gabungan (sifat para pemain) secara keseluruhan yang membentuk film syahadat cinta secara utuh.

Berdasarkan masalah dan kesimpulan tersebut penelitian ini belum membahas proses pembuatan film secara detail. Kiranya tema ini dapat dijadikan masalah untuk penellitian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Judul i

Persetujuan Pembimbing ii

Pengesahan Tim Penguji iii

Motto dan Persembahan..... iv

Abstrak v

Pengantar..... vi

Daftar Isi viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian..... 5

E. Definisi Konsep..... 5

F. Sistematika Pembahasan..... 9

BAB II : KERANGKA TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Tentang Dakwah 12

2. Kajian Tentang Pesan Dakwah 13

3. Kajian Tentang Film..... 20

4. Dakwah melalui Film 26

B. Kajian Teoretik 28

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan 40

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan jenis Penelitian..... 43

B. Unit Analisis 44

C. Tahap-Tahap Penelitian..... 45

D. Teknik Pengumpulan Data 46

E. Teknik Analisis Data 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian 50

B. Penyajian Data 56

C. Analisis Data 67

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan 79

B. Proposisi 79

C. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, berada dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman penindas, dan kekhawatiran. Agar mencapai yang diinginkan tersebut diperlukan apa yang dinamakan sebagai dakwah.[1]

Menurut Masdar Helmi dalam bukunya M. Ali Aziz. Dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk *amar ma'ruf nahi munkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[2]

Dakwah selama ini diidentikkan dengan ceramah melalui media lisan (dakwah bil lisan) namun, seiring era globanisasi, dimana tren informasi dan komunikasi semakin canggih, media teknologi seperti film segera menggesernya, sekalipun dakwah dengan lisan masih tetap eksis, media film akan mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan. film dakwah yang releven dengan kehidupan nyata, nilai-

---

[1]M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta :Prenada Media, 2004) h. 1
[2]M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*...h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai yang terkandung di dalamnya akan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Film memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia. ketika proses *decoding* terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang peran film. Penonton bukan hanya dapat memahami atau merasakan seperti yang dialami oleh salah satu pemeran, lebih dari itu, mereka juga seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam film.

Pengaruh film tidak hanya sampai disitu. Pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton. Oleh karena itu, menurut Onong Uchyana Effendi (2000), film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Bahkan, Jakob Sumardjo, dari pusat pendidikan film dan televisi, menyatakan bahwa film berperan sebagai pengalaman dan nilai.[3]

Film merupakan salah satu media dakwah yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat luas termasuk kalangan non-muslim. Film juga merupakan medium komunikasi yang ampuh bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT bahwa untuk mengkomunikasikan pesan hendaknya dilakukan secara *qoulan syadidan* yaitu pesan yang

[3] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung :Benang Merah Press, 2004) h.94-95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dihati. Sebagaimana firman Allah:

وَعِبَادُ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى ٱلْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ ٱلْجَٰهِلُونَ قَالُوا۟ سَلَٰمًا ﴿٦٣﴾

"Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan" (QS. Al-furqon: 63).[4]

Seperti dalam film syahadat cinta. film ini merupakan bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Film yang disutradarai gunawan paggaru ini berkisah tentang seorang pemuda bernama iqbal (Arif rahman) yang malas sembahyang dan buta mengaji tiba-tiba berubah menjadi seorang yang meniti jalan kebenaran, lantaran ia bersalah telah mencelakai ibunya sendiri. Karena penyesalannya, ia memutuskan untuk mondok dipesantren kyai siddiq di Tegal Jadin. Ternyata selama dua bulan Iqbal hanya disuruh mengambil air ditelaga. Begitu kesalnya, Iqbal meluapkan amarahnya ditelaga. Disanalah ia bertemu dengan Aisyah putri kyai subadar sekaligus cucu kyai siddiq. Takut dimarahi kyai dan adanya perseteruan religius yang sangat tajam, Iqbal melarikan diri tanpa tujuan. Hingga ia bertemu dengan pricillia, gadis Kristen yang baik hati. Prisillia membantu Iqbal mencari tempat tinggal, namun iqbal memutuskan untuk tinggal di rumah ibu Jamilah, seorang pemulung yang hidup bersama

[4]Depag RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya,*(Semarang :PT.Karya Toha Putra, 1995) h. 568

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedua anaknya, Fatimah dan Irsyad. Dalam perjalanan mempelajari agama Islam, Iqbal mendapat banyak cobaan. Namun cobaan tersebut tidak membuatnya mundur dari tekadnya untuk menjadi orang yang taat.

Dalam cuplikan cerita film diatas, peneliti termotivasi memilih film syahadat cinta, karena film ini menampilkan kebudayaan Islam dan membawa misi keselamatan bagi umat Islam menjadi pergerakan yang dikenal oleh seluruh lapisan manusia. Karena, dengan misi dan pesan yang dibawanya muslim dan Islam merupakan rahmat lil alamin.Firman Allah :

وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿١٠٧﴾

"*Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam*".(Q.S Al-Anbiya' : 107).[5]

Peneliti berusaha untuk mengungkap sejauh mana dakwah disampaikan melalui media ini. Untuk itu peneliti menggunakan metode analisis wacana dengan model pendekatan wacana Van Dijk. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan yang positif mengenai wacana dakwah yang terkonstruk dalam film syahadat cinta.

B. Rumusan Masalah

1.Wacana dakwah apa saja yang terdapat dalam film syahadat cinta ?

2. Bagaimana wacana dakwah yang dibangun dalam film syahadat cinta ?

C. Tujuan Penelitian

[5]Depag RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan* Terjemahnya....h. 508

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk Mengetahui wacana dakwah apa saja yang terdapat dalam film syahadat cinta
2. Untuk Mengetahui bagaimana wacana dakwah dibangun dalam film syahadat cinta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti Sendiri
   a. Menjadi wahana untuk melatih daya kritis dan daya nalar kepekaan terhadap perfilman yang menandung nilai-nilai dakwah Islam seperti pada film syahadat cinta.
   b. Untuk memenuhi kredit semester guna mengakhiri perkuliahan.
2. Bagi Fakultas Dakwah (KPI)

   Untuk dijadikan tambahan literature keilmuan evaluasi dan proyeksi untuk pembinaan dan pengembangan jurusan.
3. Bagi Masyarakat

   Sebagai acuan bahwa dakwah bukan hanya di atas mimbar saja tetapi bisa melalui film. seperti pada film syahadat cinta ini, dengan adanya film ini masyarakat bisa mengetahui nilai-nilai dakwah Islam.

E. Definisi Konsep

1.Dakwah

Menurut Syekh Ali Makhfudh dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[6] Sementara itu dalam bahasa Islam dakwah adalah tindakan mengkomunikasikan pesan-pesan Islam, yakni pesan-pesan kepada amar ma'ruf nahi mungkar yang bersumber dari al- Quran dan Hadits. Adapun pesan dakwah atau materi dakwah disini di kelompokkan menjadi tiga yaitu :

a. Masalah Aqidah (keimanan)
b. Masalah Syariah (keislaman)
c. Masalah Akhlak (budi pekerti)

2. Film Syahadat Cinta

Film yang diangkat dari novel dengan judul yang sama karya Taufiqurrahman Al-Azizy, yakni film "Syahadat Cinta" garapan sutradara Gunawan Paggaru, yang mengisahkan tentang cinta dan pertobatan manusia kepada Tuhan, yang didukung percampuran bintang-bintang muda dan senior seperti Arif Rahman (Iqbal), Cantika Atmanagara (Pricilia), Aditya Putri (Zaenab), Hengky Kurniawan (Rahmat), Imel Putri Cahyati (Aisyah), Ricky Harun (Irsyad), Minati Atmanagara (Ibu Dewi), Donna Harun (Bu Jamilah), dan Muchtar Sum (Kiai Siddiq).

Film ini bercerita tentang tokoh bernama Iqbal (Arif Rahman) anak seorang pengusaha kaya raya. Suatu hari Iqbal pulang dalam keadaan sangat mabuk sehingga dengan tidak sadar telah mendorong ibunya dari atas tangga hingga menyebabkan ibunya koma Setelah kejadian itulah

[6]M.Ali Aziz, *ilmu dakwah*....h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal mendapat hidayah, dan memutuskan untuk belajar di pondok pesantren Tegal Jadin pimpinan Kyai Shidiq. Disanalah ia mencoba mencari Tuhan tapi malah diuruh mengambil air. hal ini tentu membuat Iqbal sangat kesal. Hingga suatu hari dia meluapkan amarahnya pada gadis cantik berkerudung, Iqbal memaki-maki gadis itu hingga menangis,. Dan ternyata gadis itu adalah Neng Aisyah yang merupakan cucu Kyai Shidiq. Hal ini membuat Iqbal sangat takut sehingga dia memilih kabur dari pesantren. Hingga akhirnya ia bertemu dengan gadis Kristen namanya pricillia

Pricillia membantu Iqbal mencari tempat tinggal, namun Iqbal bertemu dengan pemulung bernama Ibu Jamilah yang mempunyai dua anak yakni irsyad dan fatimah. Dari merekalah Iqbal mengenal Islam dengan lebih baik, mereka mengajarkan Iqbal shalat, mengaji, dan lain-lain. Tetapi disaat ia mulai menemukan Tuhan, justru ia berurusan dengan aparat, tersangkut masalah teroris. Namun, berkat kesaksian beberapa orang yang mengenal dirinya, akhirnya ia bebas, kemudia ia kembali ke pesantren Tegal Jadin. Disana dia akhirnya meminta maaf kepada Neng Aisyah, hingga akhirnya hubungan mereka menjadi sangat akrab.

Iqbal bertemu pula dengan gadis cantik bernama Siti Zainab yang membuat dia jatuh hati. Kedekatan Iqbal dengan beberapa wanita ini menyebabkan Iqbal berseteru dengan santri-santri lain yang menganggap Iqbal telah melanggar ajaran agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis wacana

Adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam proses komunikasi. Tanpa konteks, tanpa hubungan-hubungan wacana yang bersifat antar kalimat dan superkalimat maka kita sukar berkomunikasi dengan tepat satu sama lain.[7]

Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi atau bangunan teks, kognisi sosial, konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam suatu kesatuan analisis.

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan konteks sosial mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan satu masalah.[8]

---

[7] Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media,* (Yogyakarta, Lkis 2003) h. 9
[8] Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media* ..... h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini menjadi satu kesatuan yang kronologis dan sistematis, maka pembahasannya penulis susun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam sub bab ini meliputi pendahuluan yang merupakan ulasan yang membahas segala sesuatu yang mengantarkan pembaca kepada latar belakang masalah, yang merupakan gambaran fenomena yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian untuk memberikan batasan terhadap masalah yang diteliti

Dilanjutkan rumusan masalah yakni tentang wacana dakwah Film Syahadat Cinta selanjutnya tujuan penelitian yakni yang dibuat sebagai rasa ingin tahu peneliti akan wacana dakwah dalam film tersebut, langkah selanjutnya peneliti menjelaskan manfaat penelitian, selanjuntnya definisi konsep dan yang terakhir tentang sistematika pembahasan yaitu diskripsi dari pembahasan yang dibuat dari awal hingga akhir.

BAB II KAJIAN TEORETIK

Dalam sub bab ini juga dikemukakan kajian pustaka yang digunakan untuk menelaah obyek kajian tentang dakwah dan film juga dakwah melalui film. Kajian teori menjadi bahasan selanjutnya yakni teori Van Dijk atas analisis wacana.

Kajian teoretik adalah suatu model konseptual tentang bagaiman teori digunakan untuk mengidentifikasikan dalam masalah penelitian. Disini peneliti memakai analisis wacana model Van Dijk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan sub bab terakhir adalah penelitian terdahulu yang relevan yang dapat dicari melalui skripsi, tesis atau disertasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodenya terdiri dari : Pendekatan dan Jenis Penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan analisis wacana. Menjelaskan tentang Metode Penelitian yang digunakan, yaitu sebuah urutan kerja penelitian mulai dari Pendekatan dan Jenis Penelitian, unit analisis Tahap-Tahap Penelitian, Tahap Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Dalam sub bab Pendekatan dan Jenis Penelitian memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, yakni pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana milik Van Dijk dan jenis penelitian non kancah atau penelitian non lapangan. Dilanjutkan unit analisis yakni menjelaskan obyek film dan fokus yang dikaji. Dilanjutkan dengan sub bab tahap penelitian yang meliputi identifikasi masalah dan menyusun kerangka fikiran, selanjutnya teknik pengumpulan data yang terdiri dari dokumentasi dan observasi.

Dilanjutkan analisis data yang menjelaskan tentang proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

Dan pada sub bab terakhir yaitu analisis wacana yakni suatu analisis untuk membongkar lebih jauh maksud makna tertentu, dengan meliputi enam elemen yakni tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retoris.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bab ini yang dilakukan oleh peneliti adalah mendeskripsikan obyek penelitian yakni profil film syahadat cinta, selanjutnya penyajian data yaitu yang terkait dengan rumusan masalah. Paparan data ini berupa isi teks yang diteliti.

Analisis Data menampilkan beberapa hasil temuan yang diperoleh dan sekaligus dianalisis dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, proposisi dan saran yakni usulan-usulan bagi peneliti kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan ataupun yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORETIK

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Arti Dakwah

Secara etimologis, kata " dakwah" berasal dari Bahasa Arab *da'a-yad'u – da'watan,* yang berarti : ajakan, seruan, panggilan, atau undangan.[9]

Dakwah menurut istilah dalam surat An-Nahl ayat 125 adalah mengajak umat manusia kejalan Allah dengan cara bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

" Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". [10]

Namun, secara terminologis ada banyak definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Muhammad Khidr Husein dalam bukunya ad-Dakwah ila al-Islah mengatakan dakwah adalah upaya untuk memotivasi agar orang berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan

---

[9] Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki Al-Hasani, *Kiat sukses Berdakwah*, (Jakarta: Amzah, 2006), hal. xii

[10] Depag RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya....* h. 421

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Qurai Sihab mendefinisikannya sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah sesuatu yang tidak baik kepada sesuatu yang lebih baik terhadap pribadi maupun masyarakat [11]

Dakwah adalah suatu proses penyampaian atau penyeruan informasi Ilahiyah kepada para hamba manusia yang merupakan bagian integral dari hidup dan kehidupan setiap individu muslim. [12] Dakwah adalah suatu gejala di mana terdapat dua orang atau lebih yang salah satu atau sebagian diantaranya menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar.[13]

Jadi, dakwah adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain, untuk mengamalkan ajaran Islam dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dunia dan akhirat dengan dasar keridhaan Allah.

2. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.

---

[11] (http://tri1405.blogsome.com/2007/05/07/apengertian-dakwah, diakses 07 mei 2007)
[12] Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 62
[13] Masduqi Affandi, *Ontologi Dakwah*, (Surabaya: Dian Tamah, 2007). h. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[14] Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi dan opini yang di lontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator. [15]

Dakwah adalah suatu aktifitas atau kegitan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain, untuk mengamalkan ajaran Islam dengan tujuan mencarai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat dengan dasar keridhaan Allah SWT.

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah* (موضوع الدعوة). Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maddah ad-da'wah* (مادة الدعوة). Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah." [16]

Islam atau syariat adalah sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah melalui Malaikat Jibril kepada para Nabi-Nya dan terakhir kepada Nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah ini dalam al-Qur'an diungkapkan dengan term yang beraneka ragam yang menunjukkkan

---

[14] A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat,* (Jakarta: Bina Aksara, 1986). h. 14
[15] Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek,* (Bandung: Bina Cipta, 1997). h. 7
[16] Moch. Ali aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: kencana, 2009). h.318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsi kandungan ajaran-Nya, misalnya dalam Q.S An-Nahl:125 disebut dengan *Sabili rabbika* (jalan Tuhanmu).[17]

Untuk menghasilkan pesan dakwah yang dapat diterima, dimengerti, dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan perencanaan pesan yang baik. Dalam studi komunikasi, untuk merencanakan pesan mengenai sasaran, yang dapat mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan behavior, ada hal yang perlu dipertimbangkan:

a. Audiens. Dengan mengetahui siapa dan bagaimana audiens yang dihadapi, maka dai dapat merencanakan pesan dakwah yang akan disajikan.
b. Bahasa. Meliputi dua kode, simbol, dan isyarat (pesan verbal atau nonverbal) yang akan digunakan.
c. Pendekatan. Meliputi bagaimana strategi berhubungan dengan audiens supaya terjadi proses komunikasi yang bisa menghasilkan *common meaning* (apa yang dimaksud komunikator sama dengan yang diterima oleh komunikan), dan pesan-pesan komunikator dapat diterima audiens dengan senang hati (tanpa keterpaksaan).[18]

Ketiga aspek tersebut perlu diperhatikan dalam pengelolahan pesan dakwah.

a. Masalah keimanan (aqidah)

---

[17] Aep Kusnawan, *Ilmu Dakwah,* (Surabaya: Pustaka bani Quraisy, 2007). h. 47
[18] Abdul Aziz, *Jelajah Dakwah Klasik-Kotemporer,* (Yogyakarta Gama Media, 006). h. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rosulullah SAW, dalam sabdanya :

اَلْإِيْمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَبِلِقَائِهِ وَبِرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ ۞ أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ

" Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malalikat-malaikat-Nya, bertemu dengan-Nya, Rosul-rosul-Nya, dan beriman Hari akhir" Hadist dikeluarkan oleh Imam Bukhori. [19]

Akidah menjadi materi utama dakwah, memilki ciri-ciri yang membedakan dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

1) Keterbukaan melalui kesaksian (syahadat). Dengan demikian seorang muslim selalu jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.
2) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
3) Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran akidah baik soal Ketuhanan, Kerasulan, ataupun Alam ghaib sangat mudah dipahami.
4) Ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan

[19] Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' wal Marjan,* (Bairut, Darul Fikr,2005). h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraannya. Karena aqidah memilki keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan. [20]

b. Masalah Keislaman (syariah)

Menurut konteks kajian hukum Islam, kata *tasy'ri* merupakan bentuk masdar dari syarra'a yang berarti menciptakan dan menetapkan syari'ah. Sedang dalam istilah para ulama fiqh bermakna " Menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan , maupun dengan umat manusia lainnya. [21]

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW :

اَلْإِسْلاَمُ اَنْ تَعْبُدَ اَللهَ وَلاَ تُشْرِكَ بِهِ شَيْأً وَتُقِمَ الصَّلاَةَ وَتُؤَدِّيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوْضَةَ وَتَصُوْمَ رَمَضَانَ (أَخْرَجَهُ اْلبُخَارِيُّ)

"Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT. Dan janganlah engkau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu, mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Romadhon. Hadist dikeluarkan oleh Imam Bukhori. [22]

Dalam materi dakwah bidang syariah dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, kejadian secara cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam melihat setiap

---

[20] M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*...h. 97
[21] Tim Penyususn Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2005) h. 105
[22] Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' wal Marjan*..... h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekan, sementara yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Dan materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas dalam bidang hukum yang bisa wajib, mubah (diperbolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).

c. Masalah Budi Pekerti (akhlaqul karima)

Akhlak adalah bahasa Arab, jama' dari kata khuluq artinya tabiat atau perangai, sabda Nabi Muhammad SAW :

بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ حُسْنَ الْأَخْلَاقِ

"Aku (Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Malik).[23]

Menurut Ibnu Maskaweh dalam kitabnya Tahzibul Akhlak. Khuluq adalah keadaan dalam jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan pekerjaan tanpa didahului oleh pemikiran dan pertimbangan. Jadi, akhlak digambarkan sebagai sikap jiwa yang dari padanya tumbuh kemampuan untuk memberi tanggapan secara responsife (tanpa dipikir dulu) terhadap suatu nilai, karena sikap itu telah mendarah daging atau tabiat yang diperoleh dari kebiasaan berulang-ulang yang dilatihkan.[24]

Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap,

---

[23]Al-Imam Malik, *Muatho'*, (Bairut : Darul Kutub,2002) h. 504
[24] M. Romly Arief, *Kuliah Akhlaq Tasawuf,* (Jombang: Unhasy Press, 2006). h. 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. .[25]

b. Karakteristik Pesan Dakwah

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampaikan oleh Rosulullah SAW kepada umatnya, baik termaktub dalam Al-Qur'an maupun hadis.

Al-Qur'an dan Hadis adalah teks tertulis. Sifat teks adalah statis dan dapat diberi makna. Makna sebuah teks tergantung dari siapa yang membacanya. Oleh karena itu, pemahaman teks dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Sifat konteks adalah dinamis dan selalu berubah. Namun demikian, perubahan konteks tersebut tidak menjadikan perubahan teks.

Orisinalitas dimaksudkan bahwa pesan dakwah Islam benar-benar berasal dari Allah SWT. Allah telah menurunkan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, Nabi SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia sepanjang masa. Dakwah mengajarkan rasionalitas ajaran Islam. Salah satu buktinya adalah ketika ada manusia diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima

---

[25] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*... h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh semua manusia beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar.

3. Film

a. Pengertian Film

Film pertama kali lahir di paruh kedua abad 19, dibuat dengan bahan dasar selluloid yang sangat mudah terbakar, bahkan oleh percikan abu rokok sekalipun. Istilah film pada mulanya mengacu pada suatu media sejenis plastik yang dilapisi dengan zat peka cahaya. Media peka cahaya ini sering disebut selluloid. Film pada awalnya adalah karya sinematrografi yang memanfatkan selluloid sebagai penyimpannya.

Sinematrogafi adalah kata serapan dari bahasa Inggris *Cinematography* yang berasal dari bahasa Latin kinema 'gambar'.sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita).

Perkembangan teknologi media penyimpan telah mengubah pengertian film dari istilah yang mengacu pada bahan ke istilah yang mengacu pada bentuk karya seni audio-visual. Singkatnya film kini diartikan sebagai suatu *genre* (cabang) seni yang menggunakan *audio* (suara) dan *visual* (gambar) sebagai medianya.[26]

---

[26] Heru Effendy, *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*, (Yogyakarta : Panduan, 2002) h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Unsur-Unsur Dalam Sebuah Film

1. Title (judul)
2. Crident title, meliputi produser, karyawan, artis, ucapan terima kasih, dan lain-lain.
3. Tema film.
4. Intrik, yaitu usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan.
5. Klimaks, yaitu benturan antar kepentingan.
6. Plot (alur cerita).
7. Suspen atau keterangan, masalah yang masih terkantung-katung.
8. Million, setting, atau latar belakang terjadinya peristiwa, waktu, bagian kota, perlengkapan, dan fesyen yang disesuaikan.
9. Sinopsis, yaitu untuk memberi ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.
10. Trailer, yaitu bagian film yang menarik.
11. Character, yaitu karakteristik pelaku-pelakunya.

c. Struktur Cerita Dalam Film

1. Pembagian cerita (scene)
2. Pembagian adegan (sequence)
3. Jenis pengambilan gambaran (shoot).
4. Pemilihan adegan pembuka (opening).
5. Alur cerita dan contuinity.
6. Intrigue meliputi penghianatan, rahasia bocor, tipu mslihat dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Anti klimaks, penyelesaian masalah.
8. Ending, pemiihan adegan penutup.[27]

d. Tahap-Tahap Pembuatan Film

a. Tahap Persiapan

1) Skenario

Skenario merupakan bentuk tertulis dari keseluruhan film. Skenario adalah cerita dalam bentuk dasar rangkaian dan adegan-adegan yang tidak dirincikan.

2) Skirp

Rincian naskah siap produksi yang berisi sudut pengambilan (angle) secara rinci dan spesifik serta bagian-bagian kegiatan.

3) Storyboard

Storyboard merupakan sketsa dari momentum kunci aktivitas, dapat disamakan dengan suatu Comic-Strip. Storyboard berisikan penjelasan gerak, suara, sudut pandang kamera berikut tuntunannya.

4) Tahap Pengumpulan Materi

Tahap pengumpulan materi terdiri dari pengambilan gambar video (shooting), audio, gambar diam, teks, dan animasi.

b. Tahap Perekaman

Tahap perekaman merupakan hasil transfer materi ke dalam aplikasi pengolah video atau yang dikenal dengan istilah capture.

---

[27] Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*...h 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses transfer dari kamera kekomputer memerlukan konsentrasi untuk mendapatkan kualitas gambar yang maksimal. Proses ini bisa menggunakan alat penghubung yang dikoneksikan dari kamera ke komputer. Dalam PC, konektor bisa dihubungkan melalui USB, FireWire atau PCI.

c. Tahap Akhir

1) Tahap Penggabungan

Tahap penggabungan adalah proses penyatuan materi untuk diedit sehingga menghasilkan film yang menarik. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengeditan, yaitu :

a) Pemotongan gambar
b) Pemberian efek tulisan
c) Transisi gambar
d) Pemberian efek suara
e) Penggabungan (Rendering)

2) Tahap Keluaran

Tahap pengeluaran merupakan hasil akhir pengeditan film. Hasil akhir bisa ditentukan untuk ditampilkan ke dalam berbagai format media, seperti video, film, VCD, DVD atau yang lainnya. [28]

e. Jenis-Jenis Film

[28] http://qyutciz.blogspot.com/teori-dasar-pembuatan-filmvideo.html. diakses bulan januari 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Film Non Fiksi :

1) Film Documenter (*Documentary Film*)

Dokumenter adalah sebutan yang diberikan untuk film pertama karya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan (*travelogues*) yang dibuat sekitar tahun 1890-an. Tiga puluh enam tahun kemudian, kata 'dokumenter' kembali digunakan oleh pembuat film dan kritikus film asal Inggris John Grierson untuk film Moana (1926) karya Robert Flaherty. Grierson berpendapat dokumenter merupakan cara kreatif merepresentasikan realitas. Film dokumenter meyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai tujuan, yaitu tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Intinya, film dokumenter tetap berpijak pada hal-hal senyata mungkin.[29]

2) Film Berita

Film berita atau newsreel adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (newsvalue).[30]

3) Film Cerita

Film cerita adalah jenis film yang yang mengandung suatu cerita, yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop

[29] Heru Effendy, *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*..... h. 11
[30] Jalaudin Rahmat, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1993) h. 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan para bintang filmnya yang tenar. Film yang bersifat auditif visual, yang dapat disajikan kepada publik dalam bentuk gambar yang dapat dilihat dan suara dapat didengar.

b. Film Fiksi

1) Film Kartun

Timbulnya gagasan untuk menciptakan film kartun adalah dari para seniman pelukis. Ditemukannya *cinematrography* telah menimbulkan gagasan kepada mereka untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka lukis. Titik berat film kartun adalah seni lukis dan untuk setiap ketelitian satu per satu dilukis dengan seksama dan dipotret satu per satu pula.

2) Film Horor

Mengupas terjadinya fenomena supranatural yang menimbulkan rasa heran, takjub dan takut.

c. Dilihat dari segi durasi (waktu)

1) Film cerita pendek (*Short Film*)

Durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Film ini banyak dihasilkan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang (kelompok) yang menyukai dunia film dan ingin berlatih membuat film dengan baik. Sekalipun demikian, ada juga yang memang mengkhususkan diri untuk memproduksi film pendek, umumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil produksi ini dipasok ke rumah-rumah produksi atau saluran televisi.[31]

2) Film cerita panjang (*Feature-Length Film*)

Film dengan durasi lebih dari 60 menit antara 90-100 menit. Film yang diputar dibioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini. Beberapa film misalnya *Dance With Wolves*, bahkan berdurasi lebih 120 menit.

4. Dakwah Melalui Film

Zaman yang semakin maju membuat berbagai hal yang dulu tak mungkin kini menjadi mungkin. Di antaranya, merekam gambar dan suara dalam bentuk film. Secara obyektif, tampaknya kita tidak dapat menilai seluruh film itu buruk, atau seluruh film itu baik. Karena dalam kenyataannya, terdapat berbagai jenis film dan hasil akhirnya juga bermacam-macam.

Menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia (1990), film dalam batasan sinematografi sepanjang sejarahnya memberikan keluasan tema bila dilihat dari isi sasaran atau tujuannya. Film dakwah memiliki banyak potensi.

1) Pesan yang disampaikan dalam bentuk film lebih mudah dipahami, misalnya dalam film tata cara sholat.
2) Film dapat mengubah persepsi masyarakat.

---

[31] Heru Effendy, *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*..... h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Film mampu mengubah gaya hidup masyarakat. Misalnya, masyarakat kota kini terbiasa dengan gaya hidup islami semacam berjilbab, berucap "Alhamdulilah" dan "Insya Allah", karena film mencontohkannya.
4) Dakwah dengan media film memiliki sasaran dakwah lebih luas daripada dakwah dengan tulisan dan ceramah.
5) Film dakwah dapat abadi dan terus ditonton meski para pembuatnya telah meninggal. Selain itu, para pelaku pembuatan film dakwah diharapkan beragama dengan baik dan berniat dakwah.[32]

Untuk menghasilkan pesan dakwah yang dapat diterima, dimengerti, dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka diperlukan perencanaan pesan yang baik. Dalam studi komunikasi, untuk merencanakan pesan mengenai sasaran, yang dapat mempengaruhi aspek kognitif, afektif, behavior, dan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan :

1. Audiens. Dengan mengetahui siapa dan bagaimana audiens yang dihadapi, maka dai dapat merencanakan pesan dakwah yang akan disajikan.
2. Bahasa. Meliputi semua kode, symbol, dan isyarat (pesan verbal maupun nonverbal) yang akan digunakan.
3. Pendekatan. Meliputi bagaimana strategi berhubungan dengan audiens supaya terjadi proses komunikasi yang bisa menghasilkan *common meaning* (apa yang dimaksud komunikator sama dengan diterima oleh komunikan), dan pesan-pesan komunikator dapat diterima audiens dengan senang hati (tanpa keterpaksaan).

---

[32] (http://tri1405.blogsome.com , diakses 7 Mei 2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga aspek tersebut perlu diperhatikan dalam pengelolaan pesan dakwah.[33]

B. Kajian Teoretik

Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang saling terkait mengenai aspek-aspek suatu realitas. Teori berfungsi untuk menerangkan, meramalkan atau memprediksi dan menemukan keterkaitan fakta-fakta secara sitematis.[34]

Dalam teori ini lebih ditekankan pada penelitian kualitatif non kancah, dan peneliti menggunakan analisis wacana, yaitu suatu analisis untuk membongkar lebih jauh maksud makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya mengungkapkan maksud tersembunyi dari subyek yang mengungkapkan pengantar

Secara teoritis penelitian ini menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Van Dijk. Dimana model ini sering disebut sebagai "kognisi sosial" karena menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Teori yang dipakai oleh Van Dijk sering disebut kognisi sosial, yakni untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya teks. Kognisi sosial mempunyai dua arti, di sisi lain menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh media, di sisi lain menggambarkan bagaimana nilai-nilai

---

[33] Abdul Aziz, Jelajah Dakwah: Klasik-Kotemporer, (Yogyakarta : Gama Media, 2006) h. 63
[34] Jalaludin Ahmad, *Psikologi Komunikasi,*(Bandung : Rosda Karya, 1998) h. 218

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang patrialkan itu menyebar dan diserap oleh kognisi media, dan akhirnya digunakannya untuk membuat teks.

Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi atau bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan analisis. Model dari analisis Van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Teks

Adalah semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak dilembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi ucapan, ilustrasi atau gambar, lay out, grafik, musik, efek suara, dan sebagainya.[35]

Menurut Van Dijk teks terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan, yaitu :

a. Struktur Makro, merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
b. Superstruktur, merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaiman bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh.
c. Struktur Mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar.

Didalam setiap struktur yang disusun, memiliki elemen-elemen penting dalam menganalisis teks dalam sebuah wacana antara lain.

[35] Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media...* h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	**TEMATIK** (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	**SKEMATIK** (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	**SEMANTIK** (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, pranggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	**SINTAKSIS** (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	**STILISTIK** (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	**RETORIS** (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora Ekspresi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tematik

Secara harfiah tema berarti "sesuatu yang telah diuraikan", atau "sesuatu yang telah ditempatkan". Kata tema kerap disandingkan dengan apa yang disebut topik. Kata topik berasal dari kata Yunani *topoi* yang berarti tempat. Topik menunjukkan informasi yang paling penting atau inti pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator.[36]

Teun A Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan atau pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana.

Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks, yang biasanya didukung oleh sub topik dan sub topik lain yang saling mendukung terbentuknya topik umum. Sub topik ini juga didukung oleh serangkaian fakta yang ditampilkan, yang menunjuk dan menggambarkan sub topik, sehingga dengan sub bagian yang saling mendukung antara satu bagian dengan bagian yang lain, teks secara keseluruhan membentuk teks koheren dan utuh.

b. Skematik

Struktur skematik atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum yang disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum. Seperti pendahuluan, isi,

[36] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2006) h.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Alur skematik menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks tersusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.

Dalam konteks penyajian betuk dan skema dikategorikan menjadi dua skema besar, yaitu :

1) Summary, ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead. Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Lead ini umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi secara lengkap.
2) Story, yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini secara hipotetik juga mempunyai dua subkategori. Yang **pertama,** berupa situasi, yakni proses atau jalannya peristiwa. **Kedua** komentar yang ditampilkan dalam teks.

Menurut Van Dijk arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan-urutan tertentu. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi.

c. Semantik

Dalam pengertian umum, sematik adalah disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna unit semantik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang terbentuk dari penggabungan satuan-satuan kebahasaan. Semantik dalam skema Van Dijk diketegorikan sebagai makna likal (*local meaning*), yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan. Semantik dapat diamati melalui elemen berikut :

1) Latar

Merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alas an pembenar gagasan yang dianjurkan dalam suatu teks. Latar yang dipilih menunjukkan kearah mana pandangan khalayak dibawa. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan. Kadang maksud atau isi utama tidak dibeberkan dalam suatu teks tetapi dengan melihat latar apa yang ditampilkan dan bagaimana latar tersebut disajikan, kita dapat menganalisis apa maksud tersembunyi yang ingin disampaikan.

2) Detail

Elemen ini berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Detail yang lengkap dan panjang lebar merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Elemen ini juga merupakan strategi wartawan mengenai bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengekspresikan sikapnya dengan cara yang implisit. Dalam mempelajari detail, yang harus diteliti adalah keseluruhan dimensi peristiwa, bagian mana yang diuraikan secara panjang lebar, dan bagian mana yang diuraikan hanya sedikit.

3) Maksud

Hampir sama dengan elemen detail, elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator diuraikan secara jelas dengan kata-kata yang tegas dan menunjuk langsung pada fakta. Sementara informasi yang merugikan disajikan dengan samar, dan berbelit-belit. Tujuan akhirnya publik hanya diasjikan informasi yang menguntungkan komunikator.

4) Pranggapan (*presupposition*)

Merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks dengan memberikan premis yang dipercaya kebenarannya. Pranggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan lagi.

d. Sintaksis

Secara etimologis, sintaksis berasal dari kata Yunani (sun berarti dengan, sedangkan *tattein* berarti menempatkan). Jadi, sintaksis dapat diartikan menempatkan bersama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi dalam level sintaksis ini meliputi:

1) Koherensi

Merupakan pertalian atau jalinan antar kalimat dalam teks. Koherensi merupakan elemen wacana untuk melihat bagaimana sesorang secara strategis menggunakan wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa (saling terpisah, berhubungan, atau sebab akibat). Koherensi secara mudah dapat diamati dari kata hubung (konjungsi). Biasanya konjungsi yang dipakai adalah dan, akibat, tetapi, lalu, karena, dan meskipun.

2) Bentuk kalimat

Bentuk ini berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk ini bukan hanya persoalan tenis kebenaran tata bahasa tetapi juga menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat "diterangkan atau menerangkan" (DM atau MD).

3) Kata ganti

Elemen ini berguna untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana. Misalnya, dengan menggunakan kata ganti "saya, kami dan kita". Batas antara komunikator dan khalayak dengan sengaja dihilangkan untuk menunjukkan apa yang menjadi sikap komunikator juga menjadi sikap komunitas secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhan. Berbagai kata ganti yang berlainan secara strategis sesuai dengan kondisi yang ada. Prinsipnya adalah merangkul dukungan dan menghilangkan oposisi yang ada.

e. Stilistik

Pusat perhatian stikistika adalah *style* , yaitu cara yang digunakan seorang pembaca atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian *style* dapat dikatakan sebagai gaya bahasa.[37] Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan pencitraan, pola rima, matra yang digunakan seorang sastrawan yang terdapat dalam karya sastra. Pilihan leksikal atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata. Pada dasarnya elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata yang di pakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa yang sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda –beda.

f. Retoris

Strategi yang digunakan dalam level ini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis misalkan dengan pemakaian kata yang berlebihan atau bertele -tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif dan berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu disampaikan kepada khalayak. Strategi retoris muncul dalam bentuk :

---

[37] Sudjiman dalm bukunya Alex Sobur, *Analisis Teks Media*.... h.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Grafis

Merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditentukan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita grafis muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dari tulisan yang lain. Seperti huruf tebal, miring, pemakaian garis bawah, atau dengan ukuran lebih besar. Elemen grafis juga muncul dalam bentuk foto, gambar atau tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

2) Metafora

Yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu suatu berita tetapi pemakaian metafora tertentu juga bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks (landasan berpikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik).

1. Kognisi Sosial

Yaitu kesadaran mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menambahkan sejumlah makna, pendapat dan ediologi untuk membongkar makna tersembunyi dari teks, membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Peristiwa dipahami dan dimengerti berdasarkan skema. Van Dijk menyebut skema dengan model. Analisis kognisi sosial menekankan tentang bagaimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peristiwa difahami, didefinisikan, dianalisis dan ditafsirkan ditampilkan dalam suatu model dalam memori. Wartawan menggunakan model atau skema pemahaman atas suatu peristiwa, yaitu:

a. Untuk menentukan bagaimana peristiwa tersebut dilihat (menggambarkan posisi wartawan).
b. Reproduksi, apakah informasi dikopi, digandakan atau tidak dipakai sama sekali oleh wartawan (berhubungan dengan sumber berita, dari kantor berita atau *press release*).
c. Penyimpulan, berhubungan dengan bagaimana realitas yang komplek dipahami dan ditampilkan dengan ringkas. Penyimpulan setidaknya mengandung tiga hal:
   1) Penghilangan, dengan membuang inforamsi yang tidak relevan.
   2) Generalisasi, informasi yang mirip atau agak sama dijadikan informasi yang berlaku untuk umum.
   3) Konstruksi, yaitu kombinasi beberapa fakta atau informasi sehingga membentuk pengertian secara keseluruhan.
d. Transformasi lokal berhubungan dengan bagaimana peristiwa ditampilkan. Misalnya dengan penambahan (*addtition*) atau perubahan urutan (*permutation*).

2. Analisis Sosial

Merupakan analisis wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Titik penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktek diskursus dan legitimasi. Ada dua point penting dalam analisis ini, yaitu:

a. Kekuasaan (*Power*)

Menurut Van Dijk kekuasaan didefinisikan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (anggota) dari kelompok lain. Kekuasaan ini didasarkan atas kepemilikan sumber-sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan.

b. Akses

Akses yang besar memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak lebih besar pula. Selain itu seseorang yang mempunyai akses yang besar juga berpengaruh terhadap media bahkan dapat menentukan topik apa dan isi wacana apa yang disebarkan kepada khalayak. Pada intinya analisis wacana ini adalah mengabungkan ketiga dimensi diatas kedalam suatu kesatuan analisis.

C. Peneilitian Terdahulu yang Relevan

1. Pesan Dakwah Dalam Film (Analisis wacana dalam film ayat-ayat cinta). Penelitian ini dilakukan oleh : Lailatul Maghfiroh (B01304041) KPI 2008.

Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif non kancah dan menggunakan analisis wacana model A Van Dijk. Film ini banyak mengandung dakwah antara lain menghormati antar umat beragama,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghargai seorang wanita dan banyak taburan ayat-ayat suci al-Qur'an dan al-Hadis.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pesan dakwah yang ada dalam Film Ayat-Ayat Cinta adalah akhlak, aqidah dan syari'ah. Dari strutur tematik film ini mengandung ajakan tentang memahami hakikat cinta, dari struktur skematik terdapat kesinambungan antara judul dengan isi, dari struktur semantik terdapat hubungan antara kalimat yang membentuk makna tertentu, dari struktur stilistik terdapat frase yang dijadikan tanda negatif, dari struktur retoris terdapat majas metafora dalaam kalimat percakapan.

Yang membedakan dalam penelitian ini terletak pada judl film dan alur cerita dalam film. Film Ayat-Ayat cinta mengadung dakwah menghormati antar umat beragama, sedangkan penelitian yang terdapat dalam skripsi ini lebih terkait pentingnya menghormati orang tua. Adapun persamaannya yang ada adalah sama-sama menggunkan analisis wacana milik Teun A Van Dijk.

2. Analisis Pesan Dakwah Tayangan Cerita Sore Trans TV (Analisis wacana pada tayangan cerita sore Trans TV edisi 20-24 Maret 2006). Penelitian ini dilakukan oleh Masfiyah (B01302031) KPI 2006.

   Dalam penelitiannya menggunakan news bulletin sajian televisi bernuansakan religius melalui uraian cerita dan ceramah ustadz Jefry al-Bukhory. Dari liputan seputar kriminal pilihan, setiap harinya tayangan cerita sore di Trans TV menghadirkan pesan yang beragam, yang terkait

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan ajaran islam, misalnya seseorang harus selalu berjalan lurus mencari kebenaran atas dasar al-Qur'an dan al-Hadis. Penelitian ini menggunakan analisis wacana model A Van Dijk dengan menggunakan struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris.

Yang membedakan penelitian oleh Masfiyah adalah dakwah yang terkandung dalam tayangan yakni seputar kriminal, sedangkan skripsi ini menceritakan dalam film tentang pertaubatan anak muda. Adapun persamaannya yang ada adalah sama-sama menggunkan analisis wacana milik Teun A Van Dijk.

3. Pesan Dakwah Di Duta Masyarakat (Analisis Wacana Kolom Hikmah Ramadhan Edisi 23-29 September 2007 atau 11-17 Ramadhan 1428 H) Oleh, Ria Agustina BO1304006. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa materi yang disampaikan dalam pesan dakwah yang disampaikan harian tersebut adalah materi yang bersifat aktual. Mencakup aqidah, syariah, dan akhlak. Penelitian ini menggunakan analisis wacana milik Teun A Van Dijk dengan menggunakan struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris.

   Yang membedakan dalam penelitian ini adalah terletak pada dakwah disampaikan lewat surat kabar sedangkan skripsi ini dakwah disampaikan melalui film. Adapun persamaan dari penelitian oleh Ria Agustin dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan analisis wacana milik Teun A Van Dijk sebagai model analisisnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu.[38] Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian Non Kancah (Non Lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebuah metode atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan diarahkan pada latar belakang individu secara utuh atau menyeluruh (*holistik*) disebut dengan kualitatif.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif.[39] Metode inilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu analisis wacana milik Teun A Van Dijk, atau yang biasa disebut *Discourse Analysis*. Teun A Van Dijk, adalah salah satu orang

---

[38] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001) h. 63

[39] Aselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2003) h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ahli dalam analisis wacana. Sedangkan analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi, lebih tepatnya lagi adalah telaah mengenai aneka fungsi (*pragmatik*) bahasa. [40] Analisis wacana Van Dijk ini biasa dikenal dengan sebutan "Kognisi sosial".

Istilah ini sebenarnya diadopsi dari pendekatan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Teks bukan sesuatu yang datang dari langit, bukan pula suatu ruang hampa yang mandiri. Akan tetapi teks dibentuk dalam suatu praktik diskursus, suatu praktik wacana. Kognisi sosial tersebut mempunyai dua arti. Di satu sisi dia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi disisi lain menggambarkan bagaimana nilai-nilai masyarakat menyebar.

Pada intinya analisis wacana ini adalah mengabungkan tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial dan analisis sosial kedalam suatu kesatuan analisis. Namun dalam penelitian ini hanya dibatasi pada analisis melalui teks saja. Yaitu dengan menggunakan enam elemen teks (tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris).

B. Unit Analisis

Unit analisis menjelaskan tentang obyek film dan fokus yang dikaji adalah wacana dakwah tentang ajaran mentaati orang tua, larangan berkhalwat dan sabar dalam menghadapi ujian dari Allah dalam film syahadat cinta. Jadi yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah wacana dakwah yang disampaikan pada film syahadat cinta yakni tentang ajaran pentingnya

[40] Alex Sobur, *Analisis Teks Media* ..... h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mentaati orang tua, larangan berkhalwat dan sabar dalam menghadapi ujian dari Allah. Alasan peneliti memilih pesan tersebut adalah karena peneliti sendiri berharap dapat dan mampu mengaplikasikan pesan yang dapat diambil dalam film syahadat cinta, karena peneliti adalah keluarga besar IAIN Sunan Ampel yang bernaung dibawah panji agama islam berharap mampu menjadi muslimah yang baik dan taat. Serta secara khusus peneliti juga berharap seluruh mahasiswa dan mahasiswi di IAIN dapat mengambil pesan yang disampaikan dalam film syahadat cinta yang mungkin belum menontonnya sehingga dapat membacanya pada tugas akhir peneliti.

Adapun pesan yang diamati adalah:

1. Pentingnya mentaati orang tua.
2. Larangan berkhalwat.
3. Sabar dalam menghadapi ujian dari Allah.

Analisis wacana tidak hanya menggunakan teks saja sebagai kategori untuk menganalisis sebuah pesan dalam berita, namun harus melibatkan ketiga kategori wacana yaitu teks, kognisi sosial dan konteks. Namun, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan hanya menggunakan elemen teks saja sebagai kategori untuk menganalisis pesan dakwah yang ada.

C. Tahap-Tahap Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal pada penelitian ini adalah menentukan permasalahan. dimana permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Dalam menentukan permasalahan, peneliti mengungkapkan terlebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dahulu latar belakang mengapa permasalahan muncul, karena di dalam film syahadat cinta merupakan film religi yang mengandung wacana dakwah, oleh karena itu wacana dakwah yang disampaikan serasa amat sangat perlu diteliti. Dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah, dan merumuskan pertanyaan penelitian yang masih bersifat konseptual.

Hal ini dianggap sebagai permasalahan jika nantinya wacana dakwah yang disampaikan tidak mampu memandang dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Oleh sebab itu wacana dakwah haruslah dikemas sedemikian rupa agar nantinya dapat diterima dengan baik oleh khalayak, serta mampu menjawab masalah-masalah yang dihadapi khalayak.

2. Menyusun Kerangka Fikiran

Peneliti mengungkapkan atau menyusun kerangka konsep terhadap gejala dakwah Islam di dalam film syahadat cinta. Tingkatan konseptualisasi permasalahan ini tergantung pada sifat penelitian. Karena penelitian ini bersifat non kancah (non lapangan) maka peneliti menganggap penelitian ini akan sinkron dan cocok bila dianalisis dengan menggunakan analisis wacana milik Teun Van Dijk

C. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data. Karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah terkumpul, maka akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya) agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yang terdiri dari :

1. Dokumentasi

   Merupakan bahan yang paling utama. Mengingat dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal berupa teks, gambar, simbol.[41] Namun peneliti fokus pada bentuk teks yang terdapat pada VCD rekaman Film Syahadat Cinta.

2. Observasi

   Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap segala sesuatu yang terkait dengan masalah penelitian selama kurang lebih satu bulan peneliti berusaha untuk meneliti film syahadat cinta.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

Yang pertama-tama peneliti lakukan dalam menganalisis data ialah mengumpulkan dan mengelompokkan terlebih dahulu data-data yang sudah ada yakni VCD rekaman film syahadat cinta yang kemudian dijadikan teks tertulis.

Setelah itu, menganalisis wacana dakwah film syahadat cinta model Teun Van Dijk sebagai model analisisnya. Batasannya hanya berkisar pada

---

[41] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997) h.236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori teksnya saja, dimana wacana dakwah yang ada dalam film syahadat cinta ini dianalisis dengan menggunakan enam elemen yakni, tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris. Setiap unit tersebut dirinci berdasarkan dimensi operasional analisis wacana sebagai berikut : topik, skema, latar, detail, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, metafora dan ekspresi.

Untuk memudahkan pemahaman, berikut peneliti sajikan skema tahapan penelitian yang telah dilakukan.

No	Pendekatan penelitian	Tahap Penelitian	Operasionalisasi	Strategi dan Teknik
1	Analisis wacana dengan model Van Dijk dan bersifat interpretative	Coding Unit	Mencari dan memilah tema dan kata sesuai dengan focus penelitian	Pengumpulan data
2		Analisis wacana Van Dijk	Penggelompokkan data berdasarkan Van Dijk : Tematik, Skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris.	Studi dokumentasi teks Film Syahadat Cinta
		Analisis Data	Mengolah data	Reduksi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			dan Menganalisisnya	Display data, Mengambil kesimpulan dan verivikasi
		Penulisan laporan	Pengetikan berdasarkan sistematika penelitian skripsi	Penulisan yang efektif dan efsien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Film Syahadat Cinta

Syahadat Cinta merupakan film Indonesia produksi PT. Gentabuana Paramita (namun kali ini dibawah bendera PT. PIRAMID CITRA PERKASA, produser Budi Sutrisno dan penulis skenarionya juga Messiah Fajarwati dan M. Abnar Romli juga disutradarai Gunawaran Paggaru dan didukung artis-artis Gentabuana) yang dirilis 14 Agustus 2008 yang disutradarai oleh Gunawan Paggaru. Film Syahadat Cinta diangkat dari Novel berjudul sama Syahadat Cinta, karya Taufiqurrahman Al Azizy. Menurut sutradara Film Syahadat Cinta, gunawan Paggaru cerita film ini sendiri berangkat dari perenungan Taufiqurrahman terhadap perenungan Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan yang diaplikasikan ke tokoh iqbal.

Film yang menggunakan film 35mm, pita seluloid dan kamera BL-IV ini dari segi sinematografi menampilkan gambar-gambar yang indah di banding film-film religi sebelumnya yang hanya menggunakan digital. Film yang awalnya berdurasi 160 menit jika menurut Novelnya terpaksa di pangkas menjadi 120 menit. Soundtrack film ini diisi antara lain oleh Terry lewat tembang berjudul Syahadat Cinta yang bernuansa arabian, diproduksi oleh Sony BMG.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cast dan Crew

Sutradara	: Gunawan Paggaru
Penulis skenario	: HM Abnar Romli
	Messiah Fajarwati
Produser	: Budi Sutrisno
Director of Photography	: Ensandi Joko Santoso
Edited By	: Nuryadi Pramono
Costume Designer	: Dahlan Harun
Music By	: Dwiki Darmawan
Cast	: Arif Rahman - Iqbal
	Imel Putri Cahyati - Aisyah
	Hengky Kurniawan - Rahmat
	Cantika Atmanegara - Pricilia
	Adhitya Putri - Zaenab
	Dona Harun - Jamilah
	Ricky Harun - Irsyad
	Salsabilla - Fatimah
	Afandi - Ihsan
	Minati Atmanegara - Ibu Dewi
	Alex Sukamto - Daeng Abdilah
	H. Mochtar Sum Nissan - Kyai Sidik
	Chairil JM - Kyai Subadar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manajer produksi	: N. Sindu Dharma
Line Production	: Yati Listiati
Director of Photography	: Ensadi Joko Santoso
Cameraman	: Mohammad Fikri
Soundman	: Usman C. Noer
Bommer	: Cha Yudha
Chief Lighting	: Syamsul Kelana
Lighting	: Udin, Hadi Black, Ronald, Mimin, Solihin
Art Director	: Faiz Kamal
Propertyman	: Furqon, Feri
Set Builder	: Hangky, Dudung, Agus J,Bona Y, Joko
Make Up & Costume	: Dahlan Harun
Talent	: Oei Tjuwan Inn, Rizal Muhaimin, Arsad
Editor	: Nuryadi Pramono
Computer Graphis	: AslamJogja
Still Photo Pra-Production	: Djumhar Trenggono
Unit	: Fahli Rangga, Christ Yahya, Husni
Unit Keuangan Lapangan	: Diva
Equipment	: Elang Perkasa Film

3. **Karakter pemain**

a. Arif Rahman as Iqbal

Karakter : Seorang pemuda yang biasa hidup dalam serba kecukupan, anak seorang konglomerat minyak, dalam hidupnya yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serba kecukupan itu batinnya sangat merana, ia mencari makna hidup di diskotik-diskotik dan balapan di jalanan. Dalam keadaan mabuk ia membuat ibunya celaka hingga koma. Dalam kesedihan dan takut kehilangan ibu yang sangat mengasihinya Iqbal berikrar bilamana ibunya sembuh ia akan tobat dan membuat ibunya bahagia.

b. Imel Putri Cahyati as Neng Aisyah

Karakter : Cantik, Manja, putri dari Kyai Sidik pimpinan Pondok Pasantren tempat Iqbal belajar. Dari kecil dijodohkan dengan Rahmat, tetapi mengidamkan sosok Iqbal pada diri Rahmat

c. Cantika Atmanagara as Pricilia

Karakter : Cantik, anak orang kaya dari keluarga Nasrani.

Tertarik ingin mencari tahu lebih dalam tentang agama islam, akan tetapi ia mendapat tantangan sangat keras dari keluarganya.

d. Adhtya Putri as Zaenab

Karakter : Cantik, pintar, berwawasan luas, merupakan gadis pujaan Iqbal, dikenal sebagai gadis berkerudung biru.

e. Minati Atmanegara as Dewi (ibunya Iqbal)

Karakter : seorang ibu yang lembut, sangat sayang pada iqbal hingga ia memanjakannya berlebihan. Kerjanya tiap hari membuka kan pintu untuk iqbal hingga ahirnya ia terluka karena perbuatan anaknya itu, sehingga menjadi titik balik dari kehidupan Iqbal yang glamour menjadi pencarian terhadap tuhan.

f. Alex Sukamto as Daeng Abdillah (ayahnya Iqbal)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakter : Seorang bapak yang tidak pernah ada waktu bagi anak dan keluarganya, keras hingga kadang hampir berkelahi dengan anaknya gara-gara Iqbal tidak pernah menuruti kemauannya.

g. Affandi as Ikhsan

Karakter : Lugu, memegang teguh agama, setia kawan, sahabat dekat Iqbal. Suka bilang wallahu alam. Berjenggot, agak mirip dengan Arief Rahman, bedanya Arief Rahman lebih tinggi dan punya tahi lalat.

h. Hengky Kurniawan as Rahmat

Karakter : Keras, kuat pendirian, orang yang dituakan di kalangan santri. Tunangan Aisyah putri dari Kyai Sidik

i. Ricky Harun as Irsyad

Karakter : putra sulung ibu Jamilah yang masih duduk di bangku SMA itu sederhana, tidak sombong, baik hati, humoris (jenaka), rajin ibadah, berasal dari keluarga miskin, salah satu guru ngaji Iqbal.

j. Donna Harun as Ibu Jamilah

Karakter : Seorang pemulung yang membukakan mata hati Iqbal pada dunia sesungguhnya dan membuka jalan bagi Iqbal untuk lebih mengenal Illahi Rabbi.

k. Mochtar Sum Nissan – Kyai Siddiq

l. Chairil JM – Kyai Subadar

4. Alur Cerita Film Syahadat Cinta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkisah tentang seorang pemuda yang melakukan pencarian arti cinta dan agama. Cerita seorang pemuda tampan, namanya Iqbal, anak seorang pengusaha kaya raya yang bengal, tukang mabuk, dan suka berkelahi. Ayahnya, Daeng Abdilah adalah seorang pengusaha sukses yang sangat sibuk sehingga jarang memperhatikan anaknya. Satu-satunya orang yang memperhatikan adalah ibunya, Dewi. Itulah sebabnya Iqbal sangat menghormatinya.

Suatu hari Iqbal pulang dalam keadaan sangat mabuk sehingga dengan tidak sadar telah mendorong ibunya dari atas tangga hingga menyebabkan ibunya koma. Pemuda berandal yang selama ini tidak pernah menangis, saat itu juga menangis sejadi-jadinya sambil memohon kepada Allah keselamatan ibunya. Dan ternyata Allah masih memberikan kesembuhan. Setelah kejadian itulah Iqbal mendapat hidayah, sesuai dengan ikrarnya kepada Allah SWT maka Iqbal memutuskan untuk belajar di pondok pesantren Tegal Jadin pimpinan Kyai Shidiq.

Di sanalah ia mencoba mencari Tuhan sekaligus ingin melupakan masa lalunya yang kelam. Tapi selama dua bulan dia tidak diajari apa-apa, hal ini tentu membuat Iqbal sangat kesal. Hingga suatu hari dia meluapkan amarahnya pada gadis cantik berkerudung, Iqbal memaki-maki gadis itu hingga menangis, sampai mengancam Iqbal untuk mengadukan pada ayahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan ternyata gadis itu adalah Neng Aisyah yang merupakan cucu Kyai Shidiq. Hal ini membuat Iqbal sangat takut sehingga dia memilih kabur dari pesantren. Akhirnya Iqbal memutuskan pergi ke Salatiga.

Dalam perjalanan naik bus LAJU UTAMA, dia bertemu dengan Pricilia gadis nasrani yang sangat tertarik dengan Islam. Di Salatiga Iqbal bertemu dengan pemulung bernama Ibu Jamilah yang mempunyai dua anak. Dari merekalah Iqbal mengenal Islam dengan lebih baik, mereka mengajarkan Iqbal shalat, mengaji, dan lain-lain. Tetapi disaat ia mulai menemukan Tuhan, justru ia berurusan dengan aparat, tersangkut masalah teroris. Namun, berkat kesaksian beberapa orang yang mengenal dirinya, akhirnya ia bebas, kemudia ia kembali ke pesantren Tegal Jadin.

Disana dia akhirnya meminta maaf kepada Neng Aisyah hingga akhirnya hubungan mereka menjadi sangat akrab. Kemudian Iqbal bertemu pula dengan gadis cantik bernama Siti Zainab yang membuat dia jatuh hati. Disaat bersamaan datang Pricilia dalam keadaan babak-belur karena dihajar keluarganya sendiri, yang akhirnya membuat hati Iqbal merasa iba.

Kedekatan Iqbal dengan beberapa wanita ini menyebabkan Iqbal berseteru dengan santri-santri lain yang menganggap Iqbal telah melanggar ajaran agama. Sehingga iqbal diusir dari pondok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Setelah menjalani proses pengumpulan data dari subyek penelitian yang berkompeten dengan penelitian ini melalui analisis kualitatif seperti yang terurai pada serangkaian metodelogi pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat kedalam suatu pola khusus yang didesain secara jelas dan didasarkan pada analisis wacana untuk memudahkan ketahap selanjutnya.

1. Hasil Dokumentasi

Mengingat bahan yang paling utama yakni fokus pada bentuk teks yang terdapat pada VCD rekaman film syahadat cinta. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa film syahadat cinta secara keseluruhan memang cukup menarik untuk disaksikan, karena film ini banyak mengandung pesan dakwah.

2. Cuplikan Dialog Film Syahadat Cinta

Di bundaran HI. Iqbal dan kawan-kawan sedang mengendarai mobil merah dengan ngebut, tiba-tiba lampu merah ada mobil berwarna putih yang dikendarai oleh sepasang kekasih. setelah itu iqbal dan teman-temannya pergi ke diskotik. iqbal dan kawan-kawannya minum-minum hingga iqbal mabuk berat, setiba. dirumah iqbal tidak kuat berjalan karena banyak minum

Pagi-pagi iqbal sedang tidur tiba-tiba ditelpon temannya.

Iqbal : Ada pa sih brow pagi-pagi da nelpon?

Iqbal : Apa…? Berani juga dia, kalo taruhannya uang gue gak mau, gue mau taruhannya dia!

Iqbal : He..bego'..ya bukan gue yang kehilangan tangan, tapi anjing garam itu. Tapi awas kalau sampai dia gak datang lo yang gue ambil tangannya.

Malamnya iqbal dan kawan-kawan pergi kediskotik, tiba-tiba ada cowok yang menggoda cewek.

Iqbal : He.. bangsat mau kemana elo..ini cepat minta maaf sama cewek itu?

Iqbal : He… sini lo minta maaf

Iqbal : Lepasin gue.. (temannya merampas pitolnya dari tangan iqbal, kemudian laki-laki itu ketakutan dan lari)

Pulang dari diskotik iqbal dalam keadaan mabuk sehingga ia dia tak sadar mendorong mamanya dari tangga. Ketika sadar ia memanggil mamanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal : Ma..ma..(iqbal memanggil mamanya tapi yang datang malah bibinya). Aduh gue gak manggil elo begok..mama mana?
Iqbal : Apa? Gimana bisa bik? apa yang terjadi sama mama?
Iqbal : Mama dirawat dimana bik?

Dirumah sakit iqbal mencari mamnya, kemudian ia bertemu dengan supirnya

Iqbal : Pak.. dimana mama..pak?
Iqbal : Ma..mama..bangun ma..ma.. maafin iqbal ma..iqbal memang salah ma..mama..bangun ma..(sambil menangis)
Iqbal : Pak ali tau, gak mungkin aku melakukan seperti itu bahkan wudhu pun aku gak bisa.
Iqbal : Ya Allah…jiwa apa yang mencengkramku selama ini hingga aku sama sekali melupakanmu. Ya Allah…tolong selamatkan nyawa mama… Bahkan jika engkau akan menghukumku atas segala dosa-dosa aku, aku akan terima. Aku siap masuk nerakamu Ya Allah…
Iqbal : Asal Engkau benar-benar menyelamatkan nyawa mamaku.

Setelah menunggu akhirnya mamanya sadar, kemudian mamanya memanggilnya.

Iqbal : Iya ma..
Iqbal : Maafin aku ma..maafin iqbal (sambil menangis)
Iqbal : Terima kasih ma..terima kasih… iqbal juga sudah memutuskan untuk mondok ke pesantren ma..
Iqbal : Tapi iqbal takut ma..gimana kalau iqbal disuruh ngaji?
Iqbal : Tapi iqbal malu ma..

Di pondok pesantren, iqbal sedang melamun dan menangis.

Iqbal : Enggak san, Cuma lagi nginget masa lalu saja san, boleh aku tanya sesuatu nggak?
Iqbal : Waktu kamu pertama kali masuk pesantren ini apa kamu disuruh mengambil air seperti aku?
Iqbal : Lalu kenapa aku disuruh san? Apa maksudnya? Apa karna aku buta terhadap agama, tidak tau gimana caranya untuk bersuci. gak bisa sholat..
Iqbal : Apanya yang baik san, sudah dua bulan aku disini tapi apa yang aku peroleh, aku kan juga ingin seperti kalian bisa sholat, bisa ngaji.

Di taman iqbal bertemu dengan kang rahmat. Dia ingin tau caranya sholat

Iqbal : Kang rahmat (iqbal memanggil) tunggu…tolong ajarkan saya sholat?
Iqbal : Apa hukumnya jika seorang muslim meninggalkan sholat?
Iqbal : Lalu apakah berdosa orang yang sudah mengerti sholat tapi tidak mau mengerjakan ilmunya kepada orang yang belum bisa sholat.
Iqbal : Boleh saya sholat kang…
Iqbal : Tapi saya boleh sholat disini saja, saya malu sholat di masjid kang..
Iqbal : Apakah Allah akan menerima sholat saya, sementara saya cuma bisa melakukan gerakan-gerakannya saja.
Iqbal : Tapi aku takut kang…
Iqbal : Bukan, takut Allah tidak menerima sholatku
Iqbal : Tapi aku tidak seperti kalian. Telah bisa melakukan sholat dengan benar, dan bacaan-bacaan yang benar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal :Nah...itulah kang yang aku maksud! Aku ini belum bisa melakukan sholat dengan sebenar-benarnya sholat.

Iqbal pergi kerumah kyai sepuh, yang ada cuma kyai subadar karna kyai sepuh sedang istirahat.

Iqbal :Waalaikum salam.

Iqbal :Saya iqbal kyai.

Iqbal :Iya kyai. Maaf kyai saya ingin bertemu dengan kyai sepuh.

Iqbal :Maaf kyai, ini berkenaan dengan tugas kyai sepuh yang mengambil air.

Iqbal :Tidak...tidak kyai saya tidak bosan.

Iqbal :Saya datang kesini sama seperti santri lainnya untuk menimbah ilmu. Tapi, sudah dua bulan saya disini, saya sama sekali tidak mendapatkan apapun, dan baru tadi saja teman-teman santri lainnya mau berbaik hati mengajarkan saya wudhu dan sholat. Maaf kyai, ini bukan saya tidak suka pada perintah kyai sepuh. Tapi, saya merasa sudah melewati banyak waktu dengan sia-sia. Saya kan pingin menjadi santri yang lainnya. Saya ingin bisa baca Al-Qur'an, bisa membaca kitab kuning dan saya juga ingin menghafal hadits-hadits.

Iqbal :Mengambil air kyai. Selama ini saya sudah mengerjakan perintah kyai dengan sebaik mungkin.

Di telaga iqbal melupkan amarahnya, tiba-tiba disitu ada seorang cewek bernama aisyah dia adalah putri kyai subadar. Lalu iqbal mengejeknya.

Iqbal :Lo siapa lu...

Iqbal :Hi...ni cewek orang tanya malah balik tanya.

Iqbal :Iya siapa suruh kamu ada disitu? Mendingan sekarang elo... pergi deh..ayo cepat pergi (sambil membentak)

Iqbal :He..diam lo, sekali lagi lo ngomong gue tonjok lo!

Iqbal :Lo nantangin gua (iqbal kemudian naik, tapi iqbal Cuma pakai celana dalam saja). Dasar lo cewek brengsek, tengik, sundel, lo pasti bukan santri sini? Karena cewek seperti elo sama sekali gak pantas menjadi santri Tegal Jadin, lo itu cuma cewek kunyuk, keparat, bedebah, lo sama sekali gak pantas menjadi kyai subadar dan kyai sepuh. he...nangis lagi nih lo...dasar cengeng.

Iqbal :Bilangin sana gue gak takut,elo kira lo aja yang punya abah, gue juga punya, abahku lebih hebat dari pada abahmu.

Tiba-tiba Ihsan memanggil Iqbal dengan nada ketakutan.

Iqbal :Ada apa san?

Iqbal :Emangnya ada apa san? Untuk apa kyai subadar mencariku

Iqbal :Aisyah ..dia tu siapa san?

Iqbal :Masya Allah...jangan-jangan gadis yang aku caci maki itu Aisyah?.

Iqbal :Kenapa harus neng aisyah?

Iqbal :Iya...ya...neng aisyah. Lalu apa yang harus saya lakukan san. Demi Allah aku takut sekali, aku malu san.

Iqbal :Tapi aku gak berani balik san..

Iqbal :Tapi aku gak berani menemui mereka sekarang san..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal : Waalaikum salam. (kemudian iqbal mengambil wudhu da sholat,lalu berdo'a) Ya Allah ini adalah pertama kalinya aku menghadapmu, ini pertama kali aku bersujud bersimpuh dihadapan-Mu, terimalah sembah sujudku ya Allah…izinkan aku mendekatkan diri kepada-Mu.

Malamnya iqbal berbincang-bincang dengan ihsan ditangga meunju kamar mereka.

Iqbal : Bagaimana dengan santri yang lain
Iqbal : Kata-kata yang belum akrab..bagaimana dengan kyai sepuh?
Iqbal : Waallahu a'lam…
Iqbal : Setelah aku pikir-pikir, aku akan menenagkan diri dulu
Iqbal : Sst..sst..bukan begitu san, aku hanya butuh sedikit waktu untuk meminta maaf pada kyai terutama pada aisyah
Iqbal : Maaf san, aku ingin menulis surat pada neng aisyah tolong sampaikan suratnya ya san…

Pagi-pagi sebelum shubuh iqbal melarikan diri dari pondok, ia berjalan melintasi sungai di tenga-tegah bebatuan kemudian iqbal berwdhu dan sholat setelah sholat iqbal menelpon mamanya.

Iqbal : Ini iqbal ma!
Iqbal : Iya ma…iqbal juga kangen sekali sama mama.
Iqbal : Oh…dipesantren gak ada sinyal ma…
Iqbal : Iqbal baik-baik saja kok ma?(sambil menangis)
Iqbal : Iqbal cuma kangen aja ama mama..
Iqbal : Papa dimana ma?
Iqbal : Eh…gak usah ma…nanti iqbal aja yang telepon mama, ya ma…soalnya dipesantren gak ada sinyal. Ya da ma…iqbal mau pergi dulu yuk…dah…

Iqbal kemudian berjalan sampai kota kemudian ia naik bus LAJU UTAMA. Disitu ia bertemu dengan gadis cantik Kristen yang tertarik dengan Islam namanya Pricillia.

Iqbal : Oh..silahkan…
Iqbal : Oh…(sambil menunjukkan judul buku) ini?
Iqbal : Lagi belajar mbak, aku ingin belajar menjadi muslim yang baik
Iqbal : Aku sedang nyantri di tegal jadin
Iqbal : Mang apa yang harus ditakutin?
Iqbal : Ah...enggak, aku sama sekali tidak setuju dengan tujuan itu, menurutku pondok pesantren itu tak terlalu beda dengan sekolah-sekolah lainnya, Cuma bedanya pondok pesantren menekankan pada akhlak. Ya..akhlak seorang muslim yang baik, seorang muslim yang takut sama Tuhan (ya Allah bagaimana mungkin aku bisa berkata seperti itu, padahal selama ini aku tidak menerima ilmu apapun di pondok)
Iqbal : Liburan! Ya naggap aja begitu
Iqbal : Aku lagi cari hotel untuk tempat tingggal sementara
Iqbal : Tapi apa gak merepotkan mbak?

Sampai dikampus pricillia.

Iqbal : Oke... nggak pa.. pa terusin aja kuliahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal : Gak usah deh, aku mau jalan-jalan dulu mau cari ATM

Setelah mengambil ATM, iqbal bertemu dengan pemulung beserta anaknya yang sedang makan.

Iqbal : Assalamualaikum..

Iqbal : Maaf apa saya boleh duduk dan makan bersama ibu?

Iqbal : Makasih…kebetulan tadi saya banyak membeli makanan, jadi nggak enaklah kalau saya makan sendiri. Nah..ini dek buat kamu (iqbal membuka nasi bungkusnya dan memberi fatimah lauk).

Dirumah ibu jamilah

Iqbal : Emang irsyad itu kelas berapa bu?

Iqbal : Ini pasti anaknya irsyad

Iqbal : Oke..oke..lia aku akan segera kesana, tungguin akau ya?

Iqbal : Saya harus menemui teman saya yang mencarikan hotel untuk tempat tinggal saya sementara

Iqbal : Ya sudah saya pergi dulu ya bu, assalamualaikum

Iqbal : Irsyad apa boleh aku tinggal disini?

Iqbal : Baiklah aku akan minta izin dulu pada ibumu

Iqbal : Lia..maaf kayaknya aku gak jadi cari hotel deh, aku dah menemukan tempat yang terbaik

Iqbal : Di jln. Kenari no.5 rumahnya ibu jamilah

Iqbal : Iya lia, aku akan tinggal disini. Lia kamu gak marah kan, karena aku ngebatalin janji

Iqbal : Alif, ba', ta', to' (sambil menghafal)

Iqbal : Ah.. kamu bisa aja..

Iqbal : Ucapan apa?

Iqbal : Ho..ho..dapat dari mana syair itu syad?

Iqbal : Lalu itu dari laila majenun lagi ya..

Iqbal : Iya..ya…hati-hati ya syad?

Malam hari di rumah ibu jamilah tiba-tiba ada tamu yang mencari

Iqbal : Ayo silahkan duduk!

Iqbal : Oh..itu jika yang kalian tanyakan. Saya tidak mempunyai hubungan darah dengan ibu jamilah, hubungan kami sebatas hubungan sesama muslim

Iqbal : Masya Allah..begitu banyak dosa-dosaku menurut anda. Yang anda bilang dosa atau tidak berdosa itu Allah atau anda?

Iqbal : Sorry…saya tidak sudi mendengar perkataan kalian. Ini bukan rumah kalian, jadi kalian tidak berhak mengusir saya. Apa anda lebih suka aku laporkan kalian ke polisi

Iqbal : Ya, silahkan

Di tahanan no. 14

Iqbal : "Ya Allah…jika dengan cobaan ini aku lebih mengenalmu. Maka aku ikhlas menerimanya. Jika aku dengan cobaan ini aku lebih mencintai-Mu, aku akan ikhlas menerimanya. Ya Allah jadikanlah aku orang yang senantiasa sabar dalam menerima setiap takdir yang ditentukan (kemudian iqbal bersujud). Ampunilah aku ya Allah… ampuni aku..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal : Subhanallah... pak, boleh saya meminta sesuatu. Izinkan saya tinggal disini sampai besok ya..pak.

Iqbal bebas dari penjara

Iqbal : Terima kasih banyak pak, anda telah membebaskan saya dan berapa banyak uang yang akan saya keluarkan untuk bapak.

Iqbal : Pak, boleh saya minta tolong?

Iqbal : Saya mau minta antar kerumah bu jamilah

Iqbal : Ma..pa..

Iqbal : Maafin saya ya ma..pa...

Iqbal : siapa yang ngasih kabar kalau iqbal ada disini

Iqbal : Ya sudah, iqbal harus segera pergi

Di rumah ibu jamilah, iqbal disambut kedatangannya oleh keluarga ibu jamilah, pricillia, beserta orang berjubah putih yang kemarin ingin mengusir iqbal.

Iqbal : Terima kasih atas doa'anya ya bu!

Iqbal : Lia, aku sadar. Aku gak akan pernah membalas semua kebaikan yang kamu berikan. Kalau bukan perjuanganmu mungkin aku masih meringkuk dipenjara. Terimah kasih ya lia, terimah kasih. Oh ya..ma, pa. kenalin ini namanya lia!

Iqbal : Ayo ma, pa..

Iqbal : Lo... ada apa ini syad?

Iqbal : Allahu akbar....

Di restoran iqbal, dan mama papanya makan bersama

Iqbal : Maaf iqbal tidak bisa pulang sama mama dan papa ke Jakarta. Soalnya banyak banget persoalan yang belum iqbal selesaikan dipesantren

Iqbal : Iya ma..

Iqbal : Makasih ma...

Di rumah ibu jamilah, iqbal berpamitan dengan bu jamilah untuk pergi ke pesantren

Iqbal : Iya bu...oh ya, tolong terima ini bu (sambil memberi bu jamilah amplop yang berisi uang)

Iqbal : Ibu lihat saja..

Iqbal : Tolong jangan ditolak bu... saya tidak ingin melihat sekolah irsyad gagal, dan saya juga tidak ingin melihat fatimah tidak mengenyam pendidikan. Dengan uang ini ibu bisa membuka warung kecil-kecilan. Insya Allah itu bener-bener manfaat buat ibu

Iqbal : Ya..oh ya..fatimah dimana bu?

Iqbal : Ya, gak pa..pa..kok bu..ya udah saya pamit dulu ya..assalamualaikum

Di pesantren, para santri sedang belajar bersama namun iqbal menghampiri mereka

Iqbal : Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum, (Iqbal menyapa teman-temannya yang sedang belajar).

Iqbal : Jadi, kyai subadar dan kyai sepuh menjemput aku ?

Iqbal : Masya Allah...apakah beliau masih marah padaku ?

Iqbal : Lalu bagaimana keadaan neng aisyah (sambil berbisik-bisik sama ihsan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal : Aku harus minta maaf sama neng aisyah. Assalamualaikum (sambil beranjak pergi)

Di rumah kyai subadar

Iqbal : Assalamualaikum .

Iqbal : Aisyah ...oh neng aisyah ,aku datang kesini mau minta maaf ya minta maaf atas ucapanku yang menyinggungmu aku khilaf..waktu itu hati dan pikiranku sedang kalut.

Iqbal : Aisyah ...aku minta maaf neng aisyah, aku meminta maaf yang sebesar-besarnya .

Iqbal : Aku siap menerima hukumanmu ,asalkan kamu bisa memaafkan aku

Iqbal : Neng aisyah ...apa kamu tidak cukup melupakan peristiwa itu, sungguh aku tidak tahu kalau kamu putrinya kyai , lagian ngapain juga kamu keluyuran di telaga

Iqbal : Jadi kamu nggak mau maafin aku?

Iqbal : Oke..oke...baik aku akan pergi, yang penting aku udah melakukan kewajibanku untuk meminta maaf, nggak di maafin juga gak pa-pa, lagi pula aku masih punya Tuhan yang Maha Pemaaf. Kamu kira kamu itu Tuhan, kamu emang putri kyai, tapi jangan kira kamu gak pernah melakukan kesalahan. Lagian aku kesini mau ketemu kyai, kamu sama sekali gak pantas menjadi cucu kyai sepuh.

Iqbal : Jadi...kamu mau maafin aku !

Iqbal : Waalaikum salam, assalamualaikum kyai . (kemudian iqbal mencium tangan kyai sepuh)

Iqbal : Insya Allah kyai ...

Iqbal : iya...saya mau kyai, saya siap.

Iqbal : Alhamdulillah...terima kasih banyak kyai...(iqbal mencium tangan kyai sepuh ,kemudian kyai subadar dan kang rahmat) saya pamit dulu kyai...assalamualaikum.

Di pinggir sungai iqbal meluapkan kebahagiaannya.

Iqbal : Ah...malam ini jadi malam terindah bagiku seandainya disini ada bu jamilah, irsyad dan fatimah pasti kebahagiaanku akan bertambah (kemudian iqbal mengambil HP-nya dari saku).Pricillia...bagaimana keadaanmu sekarang! semoga Allah merahmatimu dengan cahaya iman dan islam

Iqbal : Aisyah aku mau ngasih tau kamu, sebenarnya kita tidak boleh berdua ditempat yang sepi

Di tangga iqbal dan ihsan sedang duduk-duduk membicarakan kang rahmat

Iqbal : Aku bingung dengan kang rahmat, sepertinya dia sedang marah padaku. Dia sama sekali tidak menegurku san...

Iqbal : Loh...kenapa kamu malah ngomong begitu, emangnya apa salahku san...

Iqbal : Wa..allahi san, aku sama neng aisyah tidak ada hubungan apa-apa dengan neng aisyah, malah dia udah aku anggap sebagai adik.

Iqbal : Aisyah sudah dijodohkan sama kang rahmat!

Iqbal : Aku baru tau dari kamu san..

Di pinggir telaga iqbal dan aisyah bertemu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal :Maaf neng aisyah, sepertinya kita mengakhiri pertemuan ini..
Iqbal :Bukannya aku gak suka, tapi pertemanan kita ini akan menimbulkan banyak fitnah. Lagi pula aku juga ingin menjaga perasaan kang rahmat. Menurutmu bagaimana perasaannya, jika melihat kita sering berdua-duaan?
Iqbal :Hayo kamu jangan lagi menutupinya
Iqbal :Malu sebagaian dari iman
Iqbal :Kamu ini bicara apa aisyah?
Iqbal :Cukuplah bagi kita menjadi saudara dan sahabat aja. Sebab ini yang lebih indah bagi kita semua
Iqbal :Untuk kang rahmat? Oke nanti akan aku sampaikan

Di depan masjid tiba-tiba iqbal melihat wanita cantik bernama zainab

Iqbal :Bentar, siapa bidadari itu?
Iqbal :Yang barusan lewat.
Iqbal :Yang kerudung biru.
Iqbal :Apa aku boleh berkenalan dengannya san?
Iqbal :San..san…tunggu, aduhai cantiknya…Masya Allah san, aku menemukan keindahan Tuhan diwajahnya zainab, oh zainab..Maha Besar Allah yang menampakkan kita pada dirinya
Iqbal :Apa? Jadi kamu menyamakan aku dengan iblis

Di tempat pertemuan para santri putra dan putri mengadakan rapat. Disitu iqbal yang menjadi ketua.

Iqbal :Insya Allah kang…
Iqbal :Iya…maaf kang rahmat, gimana kalau sementara hijabnya dibuka, rasanya gak nyaman mengadakan rapat diadakan seperti ini!
Iqbal :Baiklah kalau gitu, semoga akhwat bisa mendengar suara saya dengan jelas. Assalamualaikum…

Di depan masjid iqbal menyakan lagi tentang zainab

Iqbal :San..tolong beritahu aku, siapa dia?
Iqbal :Kenapa san!
Iqbal :Tunggu san…tapi jawab dulu pertanyaanku. Menurutmu Allah menciptakan laki-laki dan perempuan iu apa ? bukankah untuk saling mengenal. Laki-laki untuk perempuan dan perempuan untuk laki-laki

Selesai mengaji iqbal bertanya pada kang Rahmat

Iqbal :Kang rahmat ini kenapa sih, aku ini tau kang rahmat marah padaku, kang rahmat cemburu padaku kan! Aku memang sering bertemu dengn aisyah, dan akupun tau siapa aisyah itu? Percayalah padaku kang, aku dan aisyah gak ada hubungan apa-apa
Iqbal :Lau kenapa kang ranhmat melarangku bertemu dengan zainab
Iqbal :Kalau itu alas an kang rahmat, aku akan mengajak aisyah untuk menemui zainab. Jadi, zainab tidak sendiri menemuiku dan akupun tidak sendiri menemuinya, bagaimana kang!
Iqbal :Maaf kang, aku hargai prinsip dan keyakinan kang rahmat seperti itu….tapi tolong hargai aku kang…Demi Allah aku tidak mendekati zina, berdua-duaan atau umtuk apalah namanya, aku ingin mengajak dia jalan-jalan titik. Assalamu alaikum..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di pesantren putri iqbal dan aisyah menemui zainab

Iqbal : Sebaiknya kau memanggilkan di untukku, aku tunggu disini aja ya!

Iqbal : Aku tidak sanggup bertemu zainab, aku…

Iqbal : Aku gak tau sah…

Iqbal : Tapi aku kan belum mengenalnya..

Iqbal : Kamu serius sah?

Iqbal : Kamu sungguh-sungguh kan sah?

Iqbal : Iya …iya …biar aku coba dulu ya…jangan melihat dong! (kemudian iqbal menulis surat, yang isinya : "pada suatu hari,aku berjalan melangkahkan kaki. langkahku terhenti,mulutku terkunci, sebab seorang bidadari tersenyum padaku. Mata ini tidak ingin berbuat zina dan hatipun tidak ingin dikuasai nafsu. Tetapi, bidadari itu selalu hadir didalam jiwaku.siapakah bidadari itu?kuajak seorang gadis untuk temaniku menemuinya,tapi langkahku terhenti kembali.apakah ini yang dinamakan cinta? Ku memuji kebesaran Allah dan keindahannya yang telah dia tampakkan sanggupkah aku mengenalnya" oleh iqbal maulana.

Di pinggir telaga iqbal meluapkan kegembiraanya karena cintanya diterima zainab

Iqbal : He…aisyah, kalau ngomong jangan sembarangan ya…

Iqbal : Aduh..kamu bisanya merusak suasana aja deh…kamu merusak lamunanku, kamu tau nggak..

Iqbal : Tau ah…aku mau balik

Iqbal : Emangnya ada apa san!

Di rumah kyai subadar iqbal dan aisyah ditanyai oleh kyai subadar

Iqbal : Saya memang tidak menyangkal kita berdua bertemuan dibelakang pondok, tapi itu tidak lebih dari dua kali. Karma takut sama fitnah kami sepakat mengakhiri pertemuan itu, semenjak saat itu saya tidak lagi bertemu aisyah sampai hari ini.

Iqbal : Aisyah benar kyai..

Iqbal : Maaf kyai, hukuman kyai akan membuat saya dan aisyah menderita

Iqbal : Bukan berarti saya mau membangkang kyai tapi menurut pendapat saya rumah tangga didalam Islam harus ditandai cinta dan kasi. Saya mendengar sendiri kalau dia sangat mencintai kang rahmat. Sebagai seorang gadis dengan seorang laki-laki, sementara cinta dia terhadap saya sama cintanya kepada saya sebagai seorang muslim, sebagai sesame saudara.

Iqbal menemui kang rahmat

Iqbal : Kang rahmat, tunggu… apa maksud kang rahmat mengadukan aku dengan aisyah kepada kyai subadar, kang jawablah…sebab ini berkaitan dengan masa depan neng aisyah

Iqbal : hanya aku berdua-duaan dua kali dengan aisyah, inilah kang yang aku maksud dengan cemburu itu, apa kang rahmat tau arti cinta? Cintailah dia karna Allah, karena Allah telah meletakkan rasa cinta pada diri aisyah. Dia menyayangimu kang… dia sangat berharap menjadi pendampingmu kelak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal :dia pun begitu kang, dia mencintai kang rahmat karena Allah "she love me because Allah"

Iqbal menuju pesantren putrid dan menemui zainab

Iqbal :(iqbal memberikan suratnya pada zainab, isi suratnya" Demkianlah cinta, hanya cinta yang mampu mendaki puncak keindahannya. Dan hanya orang-orang yang mengerti saya yang bisa memahami betapa indahnya cinta").

Iqbal :Aduh...zainab alangkah senang hatiku, sebab kamu mengerti melalui tulisan itu, apakah kamu menerima bait-bait syair-syair itu

Iqbal :Masya Allah.. kamu menantang nafsuku zainab!

Iqbal :Bergetar jiwaku karma perkatanmu zainab, aku hampir tidak kuat lagi berdiri

Iqbal :Apa? Meminta izin kyai! Alangkah tidak mengertinya diriku padamu, maafkan aku zainab. Aku tidak memiiki pengalaman cinta dan akupun tidak memiliki pengalaman mencium, apalagi mencium seorang gadis. Aku hanya memilki sebuah hati yang didalamnya tumbuh dan bersemi, telah kucium dan ku peluk kamu selama ini, dan tak pernah aku bayangkan aku mencium sekali saja.

Tiba-tiba pricillia datang dengan muka babak belur

Iqbal :Astaghfirullah hal adzim...lia..lia...kenapa kamu lia?

Iqbal :Iya...tenang lia, sekarang kamu ditempat yang aman (sambil memeluk lia).

Iqbal dibawa ke dalam masjid utuk bermusyawarah dengan kyai dan para santri putra atas kesalahan yang dilakukan iqbal selama di pesantren

Iqbal :Apa yang harus saya bela kyai! Jika menurut para sahabat santri saya salah tetap saja saya jalankan. Jika ditetapkan dengan pemahaman saya terhadap apa yang dituduhkan kang rahmat maka saya tidak mau mengatakan membela diri.

Iqbal :Saya dinyatakan salah, karena saya dituduh melakukan khalwat dengan aisyah zainab dan pricillia. Para santri memahami khalwat berbeda dengan saya. Mereka memahami khalwat, pertemuan laki-laki dan perempuan yang bukan mahram ditempat sepi tanpa ada yang melihat apa dari pertemuan itu..

Iqbal :Saya mencintai zainab kyai...

Pagi hari, iqbal berpamitan pergi pada kang rahmat, para santri dan kyai sepuh dan kyai subadar.

Iqbal :Maaf atas kesalahanku kang ! semoga Allah bersama sahabat semuanya.

Iqbal :Wa allahu A'alam aku belum tahu aku mau pergi kemana san !

Iqbal :Kamu mau ikut aku ? (dengan tertawa)

Iqbal :Nggak san ... tempatmu bukan di sisiku kamu memilki Allah dipesantren ini ...Oh ya... kyai diman san !

Kyai sepuh dan aisyah mengantarkan iqbal samapai pintu gerbang yang bertuliskan "Tegakkan Tauhid Tumbangkan Syirik"

Iqbal :Kyai (sambil mencium tangan kyai) maafkan saya kyai

Iqbal :Subhannallah sebuah keberkahan untukku kyai...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal : Apa kyai mengizinkan cintaku kepada zainab?
Iqbal : Ya..saya mencintainya kyai..
Iqbal : (iqbal hanya tersenyum) ya da... saya pamit dulu kyai. Assalamualaikum.

C. Analisis Data

1. Anjuran Mentaati Orang Tua

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro: Film Syahadat Cinta	**TEMATIK** Kisah Perjalanan Iqbal dalam Film Syahadat Cinta	Topik; Iqbal anak muda, anak tunggal yang ingin mendapatkan perhatian lebih di dalam keluarganya
Superstruktur : Perhatian lebih yang diinginkan Iqbal berakibat fatal	**SKEMATIK** Ibunya jatuh dari tangga dan koma, akibat tertendang Iqbal ditangga ketika iqbal sedang mabuk	Skema : Ketika dalam keadaan sakit, ibunya Iqbal masih tampak ada cinta dan kasih sayangnya pada Iqbal
Struktur Mikro : Iqbal kagum, terharu, dan sadar pada ibunya bahwa ternyata cinta kasih ibu sangat tulus	**SEMANTIK** Iqbal mematuhi harapan ibunya dan menemukan jalan menuju kedamaian	Latar : Iqbal terpelajar, cakep, dari keluarga kaya raya. Detail dari film syahadat cinta : Ibu dan bapaknya sama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	melalui kyai disuatu pondok pesantren, bertemu dengan pemulung, punya banyak kawan santri dan menemukan cintanya di pesantren itu	mencintainya. Maksud film : menegaskan betapa pentingnya mentaati orang tua. Praanggapan Dalam Film syahadat cinta : tidak ada hal baru yang diwacanakan dalam perspektif Islam. Nominalisasi dalam Film syahadat cinta adalah upaya mengingatkan betapa pentingnya mentaati orang tua yang secara tulus mencintai anaknya
Struktur Mikro : Dialog yang berkembang dalam film syahadat cinta	**SINTAKSIS** Pendapat disampaikan melalui dialog dengan menggunakan bahasa	Bentuk kalimat : putusan, pernyataan, dan pertanyaan. Koherensi; terlihat bahwa semua adegan mengarah pada kecintaannya terhadap Iqbal, mulai dari kawan-kawannya yang kebut-kebutan mengendarai mobil, kedua orang tuanya, kyai-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kyainya, kawan-kawan sesama santri, seorang pemulung beserta anaknya dan tiga cewek
Struktur Mikro : Ketika Iqbal sadar bahwa orang-orang sekitar memperhatikannya	**STILISTIK** Kata Iqbal "Astaghfirullah hal adzim"	Leksikon Film dalam syahadat cinta tidak ada relevansi antara kisah dan judul film
Struktur Mikro : Dialog dalam film syahadat cinta menggunakan bahasa harian yang muda dipahami	**RETORIS** Pemakaian kata-katanya persuasif. Adegan dalam memperhatikan iqbal repetitif (pengulangan)	Grafis, Metafora Ekspresi Iqbal dalam mencari jati diri dimulai dari berteman dengan bermabuk-mabukan, trek-trekkan mobil, kemudian iqbal sadar setelah mendorong ibunya hingga koma, setelah itu iqbal disuruh masuk pesantren oleh ibunya yang kemudian jiwanya dibentuk oleh kyai, para santri dan pemulung termasuk tiga wanita yang mengidolakan iqbal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bersabar Dalam Menghadapi Cobaan Dari Allah

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro: Film Syahadat Cinta	**TEMATIK** Kisah Perjalanan Iqbal dalam Film Syahadat Cinta	Topik; Iqbal anak muda, anak tunggal, tampang keren dan cakep dalam perjalanannya menemukan jati diri dan berusaha untuk belajar agama di tengah perjalananya mendapatkan cobaan dan ujian dari Allah dengan adanya fitnah dituduh sebagai teroris oleh tetangganya.
Superstruktur : Adanya fitnah yang ditujukan pada iqbal	**SKEMATIK** Tinggallah iqbal dirumah pemulung janda dua anak mengakibatkan timbulnya fitnah oleh tetangganya.	Skema : Setelah mengambil ATM, di tengah jalan iqbal melihat ada seorang pemulung bersama anaknya yang sedang membeli nasi tetapi hanya membeli satu untuk anaknya. Ibu itu bernama Bu jamilah dan anaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		akhirnya iqbal membeli nasi bungkus buat mereka dan setelah memakannya bu jamilah sakit dan iqbal mengantarnya kedokter dan setelah iqbal beranjak mau pergi fatimah anak ibu jamilah meminta untuk tinggal dirumahnya. Dan setelah itu datanglah tiga laki-laki menanyakan status hubungan iqbal dengan ibu jamilah. Terjadi adu argumentasi yang cukup sengit. Malam harinya tiba-tiba ada segerombolan polisi menagkap iqbal alasannya iqbal seorang teroris yang selama ini dicari polisi.
Struktur Mikro : Iqbal berusaha sabar menghadapi	**SEMANTIK** Saat berada dipenjara, baru masuk ruang sel	Latar : Sabar adalah tahan menderita yang tidak disenangi dengan Ridho dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ujian dan cobaan dari Allah	iqbal sudah dikeroyok habis-habisan oleh para penghuni penjara sebelumnya, tetapi dengan keyakinan akan adanya pertolongan Allah dan sikap sabar iqbal akhirnya menang dalam perkelahian serta membuat para penghuni penjara tersebut untuk beribadah.	menyerahkan diri kepada Allah. Detail dari film syahadat cinta : adanya pertemuan iqbal dengan ibu jamilah yang mengkibatkan iqbal tinggal dirumahnya dan terjadilah fitnah yang ditimbulkan oleh tetangganya. Maksud film : menegaskan betapa pentingnya sabar mengahadapi cobaan dan ujian yang datang dari Allah. Praanggapan Dalam Film syahadat cinta : tidak ada hal baru yang diwacanakan dalam perspektif Islam. Nominalisasi dalam Film syahadat cinta adalah upaya mengingatkan betapa pentingnya sikap sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Mikro : Dialog yang berkembang dalam film syahadat cinta	**SINTAKSIS** Pendapat disampaikan melalui dialog dengan menggunakan bahasa	Bentuk kalimat : putusan, pernyataan, dan pertanyaan. Koherensi; terlihat bahwa semua adegan mengarah pada pertemuan iqbal dengan pemulung, ibu jamilah yang membuat iqbal untuk tinggal dirumahnya akibat permintaan fatimah anak ibu fatimah dan kesadaran iqbal akan keinginan untuk merasakan hal yang sama sebagai saudara seiman yang mengalami kesulitan. Dan dengan tinggalah iqbal dirumah ibu jamilah membuat tetangganya beranggapan bahwa iqbal dituduh sebagai teroris yang dicari oleh polisi.
Struktur Mikro : Ketika iqbal di ftnah sebagai teroris, iqbal hanya	**STILISTIK** Doa Iqbal "Ya Allah…jika dengan cobaan ini aku lebih	Leksikon Film dalam syahadat cinta tidak ada relevansi antara kisah dan judul film

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta pertolongan Allah sebagai bentuk kesabarannya, baik ketika dipenjara dan berkelahi dengan para tawanan lain.	mengenalmu. Maka aku ikhlas menerimanya. Jika aku dengan cobaan ini aku lebih mencintai-Mu, aku akan ikhlas menerimanya. Ya Allah jadikanlah aku orang yang senantiasa sabar dalam menerima setiap takdir yang ditentukan (kemudian iqbal bersujud). Ampunilah aku ya Allah..ampuni aku.."	
Struktur Mikro : Dialog dalam film syahadat cinta menggunakan bahasa harian yang muda dipahami	**RETORIS** Pemakaian kata-katanya persuasif. Adegan dalam doa iqbal aliterasi (pemakaian kata-kata yang permulaanya sama bunyinya seperti sajak, sebagai suatu strategi	Grafis, Metafora Ekspresi Doa Iqbal akan sabar menghadapi cobaan dari Allah ketika berusaha mengenal-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	untuk menarik perhatian khalayak)	

3. Larangan Berkhalwat

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro: Film Syahadat Cinta	**TEMATIK** Kisah Perjalanan Iqbal dalam Film Syahadat Cinta	Topik; Iqbal anak muda, anak tunggal, tampang keren dan cakep yang dekat dengan putri kyai subadar dan sering bertemu ditelaga mengakibatkan fitnah.
Superstruktur : Pertemuan aisyah di telaga dengan iqbal	**SKEMATIK** Pertemuan aisyah dengan iqbal ditelaga mengakibatkan salah sangkanya kang rahmat terhadap iqbal.	Skema : Dalam pertemuan aisyah dengan iqbal ditelaga dan terjadinya percakapan bahwa iqbal berkata iqbal merasa dirinya dan aisyah berkhalwat, tetapi aisyah dengan lantang mengatakan bahwa " disini tidak hanya ada kita berdua tetapi ada langit, bumi, pohon-pohon dan lain-lain". Bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sesungguhnya apa yang dikatakan oleh aisyah itu hanyalah apologi semata. Bagaimanapun juga lawan jenis bertemu dan berdua maka dikatakan berkhalwat.
Struktur Mikro : Iqbal pada hakikinya merasa tidak berkhalwat dengan aisyah karena merasa jika dalam pertemuan itu tidak adanya nafsu, tetapi merasa menjadi seorang saudara.	**SEMANTIK** Adanya pertemuan iqbal dengan ihsan menyadarkan iqbal akan posisinya dengan aisyah karena ihsan menjelaskan bahwa aisyah adalah tunangan dari kang rahmat, sehingga iqbal mengungkapkan kepada aisyah bahwa pertemuan mereka harus diakhiri agar tidak terjadi fitnah serta rasa ingin menjaga perasaan kang rahmat sebagai calon suami aisyah.	Latar : berkhalwat adalah berdua-duan antara lawan jenis (laki-laki dan perempuan) yang bukan muhrimnya di tempat yang sepi. Detail dari film syahadat cinta ini adalah pertemuan antara iqbal dengan aisyah di telaga sehingga menimbulkan fitnah. Maksud film : adanya larangan berkhalwat (berdua-duaan dengan lawan jenis) yang bukan muhrimnya agar tidak terjadi fitnah. Praanggapan dalam film syahadat cinta : tidak ada hal baru yang diwacanakan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		perspektif Islam. Nominalisasi dalam film syahadat cinta adalah upaya mengingatkan adanya larangan berkhalwat agar tidak terjadi fitnah.
Struktur Mikro : Dialog yang berkembang dalam film syahadat cinta	**SINTAKSIS** Pendapat disampaikan melalui dialog dengan menggunakan bahasa	Bentuk kalimat : putusan, pernyataan, dan pertanyaan. Koherensi; terlihat bahwa semua adegan mengarah pada pertemuan iqbal dengan aisyah sehingga menimbulkan fitnah.
Struktur Mikro : Iqbal mulai menyadari kesalahannya itu karena adanya penjelasan dari ihsan.	**STILISTIK** Kata Ihsan " tapi seharusnya kang iqbal mawas diri, tidak seharusnya kang iqbal berduaan dengan wanita yang bukan muhrimnya. Apalagi neng aisyah sudah dijodohkan dengan kang rahmat "	Leksikon Film dalam syahdat cinta tidak ada relevansi antara kisah dan judul film

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dialog dalam film syahadat cinta menggunakan bahasa harian yang muda dipahami	Pemakaian kata-katanya persuasif. Adegan dalam percakapan iqbal dengan ihsan aliterasi (penekanan terhadap kata sehingga dapat mearik perhatian khalayak)	Iqbal dengan ihsan saat bercakap-cakap mengakibatkan iqbal menyadari akan kesalahannya dan berusaha untuk tidak bertemu dengan aisyah lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian beberapa bab yang telah diuraikan, kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Wacana dakwah dalam film syahadat cinta adalah : Upaya mengingatkan betapa pentingnya mendidik anak serta pentingnya anak mematuhi orang tua. Selalu bersabar dalam menghadapi cobaan dari Allah. Larangan berkhalwat (pertemuan antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim ditempat sepi).
2. Wacana dakwah ini dibangun dalam film syahadat cinta melalui : Dialog. Perilaku pemain film syahadat cinta. konteks dalam film (lingkungan). Gabungan (sifat para pemain) secara keseluruhan yang membentuk film syahadat cinta secara utuh.

B. Proposisi

Orang yang bertingkah laku brutal pada suatu titik tetentu akan muncul suatu kesadaran yang tinggi. Dalam film ini kebrutalan yang diperankan oleh iqbal mengakibatkan kecelakaan bagi ibunya, setelah kejadian itu ternyata ibu iqbal tetap mencintainya dapat menyadarkan iqbal dan berbalik jalan yang lurus. Ibunya ingin iqbal menjadi anak sholeh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iqbal dalam perjalanannya menemukan jati diri dan berusaha untuk belajar agama di tengah perjalananya mendapatkan cobaan dan ujian dari Allah dengan adanya fitnah dituduh sebagai teroris oleh tetangga bu jamilah saat tinggal di rumah bu jamilah. Pada dasarnya orang yang yakin adanya Allah, akan adanya pertolongan Allah dapat menyelamatkan jiwanya ketika terancam bahaya seperti yang terjadi pada iqbal yakni kemenangan saat berkelahi dan mengakibatkan teman dipenjara itu juga ikut sadar dan bebasnya iqbal ketika senantiasa berdoa kepada Allah agar didekatkan kepada-Nya

Iqbal anak muda, anak tunggal, tampang keren dan cakep yang dekat dengan putri kyai subadar dan sering bertemu ditelaga mengakibatkan fitnah karena putrid kyai ini telah dijodohkan dengan kang rahmad salah satu santri yang di percaya oleh kyai subadar, sehingga mengakibatkan adanya unsur manusiawi yakni cemburunya kang rahmad terhadap iqbal sehingga terjadi fitnah.

C. Saran

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian, peneliti memberikan saran dan semoga bermanfaat bagi penonton Film Syahadat Cinta :

1. Dalam berdakwah para da'i agar selalu mengingatkan kepada masyarakat agar memperhatikan masa depan anak supaya anak selalu mentaati orang tua serta adanya pendidikan agama yang lebih karena bekal agama sangat diperlukan sehingga sedikit banyak anak mampu mempertimbangkan apa saja tindakan yang dilakukan beserta konsekuensinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dalam berdakwah para da'i agar selalu mengingatkan kepada masayarakat agar selalu sabar menghadapi cobaan dan ujian dari Allah betapapun pahit dan kerasnya dunia berusaha untuk selalu tawakkal kepada Allah dan berkeyakinan bahwa Allah selalu akan menolong orang-orang yang selalu bersabar dan tetap tawakkal (sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bersabar)
3. Dalam berdakwah para da'i agar mengingatkan kepada kaum muda akan bahayanya berkhalwat, karena berkhalwat itu dapat menimbulkan fitnah dan mendekati perbuatan syaitan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta : Bina Aksara, 1986

Affandi, Masduqi. *Ontologi Dakwah,* Surabaya: Dian Tamah, 2007

Al- Hasani, Sayyid Muhammad Alwi Al- Maliki. *Kiat Sukses Berdakwah*, Jakarta: Amzah, 2006

Ali Aziz, Moh, *Ilmu Dakwah,* Jakarta : Prenada Media, 2004

Al-Imam Malik, *Muatho'*, Bairut : Darul Kutub,2002

Aziz, Abdul. *Jelajah Klasik Kotemporer*, Yogyakarta : Gama Media, 2006

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rajawali Pers, 2001

Depag RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya,* Semarang :PT.Karya Toha Putra, 1995

Eriyanto, *Analisis Wacana*, Yogyakarta, Lkis Yogyakarta, 2003

Heru Effendy, *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*, Yogyakarta : Panduan, 2002

http://blogsome.com/pengertiandakwah, diakses 07 Mei 2007

http://bogspot.com/teori dasarpembuatan filmvideo.htm, diakses 12 Januari 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://www.syahadat cinta-themovie.com/sinopsis.htm

Kusnawan, Aep. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung : Benang Merah Press, 2004

Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' wal Marjan,* Bairut, Darul Fikr,2005

Rahmat, Jalaluddin. Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 1993

Romly, M. *kuliah Akhlak Tasawuf*, Jombang : Unhasy Press, 2006

Sobur, Alex . *Analisis Teks Media,* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006

Stauss, Asselm dan Corbin, Juliet, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1997

Suparta, Munzier dan Hefni, Harjani. *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006

Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung : Bina Cipta, 1997

Syukir, Asmuni. 1983, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah,* Al-Ikhlas, Surabaya. 1983

Tim Penyususn Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id